

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, *SLACK RESOURCES*, *GENDER DIVERSITY*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018 – 2022**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH :**

**SRI MARIA ULFA**  
**NIM.11970324440**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2024**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, *SLACK RESOURCES*, *GENDER DIVERSITY*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018 – 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH :**

**SRI MARIA ULFA**

**NIM.11970324440**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sri Maria Ulfa  
Nim : 11970324440  
Jurusan : Akuntansi S1  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul : Pengaruh Likuiditas, *Slack Resources*, *Gender Diversity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022  
Tanggal Ujian : Senin, 08 Januari 2024


DISETUJUI OLEH:  
PEMBIMBING

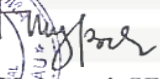


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP.19741108 200003 2 004


MENGETAHUI:

DEKAN



  
Dr. Hj. Mahyarni, SE, M.M  
NIP.10700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP.19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI MARIA ULFA  
NIM : 11970324440  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, *SLACK RESOURCES*,  
*GENDER DIVERSITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
*DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022  
TANGGAL UJIAN : Senin, 08 Januari 2024

### Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

NIP. 19760910 200901 2 003

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak

NIP. 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak

NIP. 19740412 200604 2 002

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.Ak, Ak

NIP. 19841229 201101 2 010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Maria Ulfa  
NIM : 11970324440  
Tempat/Tgl.Lahir : Sei. Beringin, 03 April 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

PENGARUH LIKUIDITAS, SLACK RESOURCES, GENDER DIVERSITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2024  
Yang membuat pemyataan



SRI MARIA ULFA  
NIM. 11970324440

## ABSTRAK

# PENGARUH LIKUIDITAS, *SLACK RESOURCES*, *GENDER DIVERSITY* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

OLEH :

**SRI MARIA ULFA**

**NIM.11970324440**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, slack resources, gender diversity dan ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 13 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan lima tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel gender diversity dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility disclosure. Sedangkan variabel likuiditas dan slack resources tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility disclosure. Dari penelitian ini juga diperoleh Adjusted R2 sebesar 0,566792 memiliki arti bahwa sebesar 56,67% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara likuiditas, slack resources, gender diversity dan ukuran perusahaan. Sedangkan 43,33% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.*

***Kata Kunci: corporate social responsibility disclosure, likuiditas, slack resources, gender diversity dan ukuran perusahaan***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

# THE EFFECT OF LIQUIDITY, SLACK RESOURCES, GENDER DIVERSITY AND COMPANY SIZE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN BUILDING CONSTRUCTION SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018 – 2022

BY :

**SRI MARIA ULFA**  
**NIM.11970324440**

*This research is a quantitative study which aims to determine the influence of liquidity, slack resources, gender diversity and company size on corporate social responsibility disclosure in building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022. In determining the sample this research used a purposive technique sampling, resulting in a sample of 13 companies that met the criteria with five years of observation. This research uses secondary data collection obtained from company annual reports. The data analysis technique uses panel data regression analysis (pooled data) with the help of Eviews 12. The research results show that partially the variables gender diversity and company size have a significant effect on corporate social responsibility disclosure. Meanwhile, the liquidity and slack resources variables have no effect on corporate social responsibility disclosure. From this research it was also obtained that the Adjusted R2 was 0.566792, meaning that 56.67% of disclosure was explained by variables between liquidity, slack resources, gender diversity and company size. Meanwhile, the other 43.33% were influenced by factors not explained in this study.*

**Keywords:** *corporate social responsibility disclosure, liquidity, slack resources, gender diversity and company size*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Segala puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala atas rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat serta salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang menderang ini dan menginspirasi banyak manusia di seluruh dunia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas, Slack Resources, Gender Diversity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022**".

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, program studi Akuntansi, konsentrasi perpajakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis, ayahanda Asli Mardiansyah dan ibunda Fatimah adalah orang tua terbaik. Terima kasih sudah memberikan dukungan dan motivasi ketika penulis sudah mulai patah semangat





dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terimakasih kepada adik-adik penulis, Nabila Nur Ramadhani dan Sazkia Aliza Putri. Ayo tetap semangat untuk membahagiakan dan membuat orang tua kita bangga karena telah memiliki anak seperti kita. Terimakasih untuk kehangatan, kasih sayang, dukungan serta doa-doanya dan sumber kebahagiaan meskipun jauh dari penulis. Tidak ada kata yang bisa mewakili dan menggambarkan betapa penulis bangga memiliki mereka di dalam hidup penulis. Gelar ini didedikasikan untuk kalian semua.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Harkaneri SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memeberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada sahabat penulis yaitu Windy Mayora dan Resma Yulianti, terimakasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Kepada Tiara Putri Andriani, selaku teman seperjuangan penulis dari semester satu hingga saat ini, terimakasih atas bantuan, kerjasama, dan

berbagai kebaikan, keikhlasan yang telah berikan sehingga kita bisa menyelesaikan skripsi bersama.

13. Kepada teman seperjuangan seangkatan Akuntansi 2019 kelas F dan teman-teman Konsentrasi Perpajakan D yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang mana namanya tak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pekanbaru, November 2023

Penulis

**SRI MARIA ULFA**  
**NIM. 11970324440**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1. Teori <i>Stakeholder</i> .....	12
2.2. <i>Signaling Theory</i> .....	12
2.3. Corporate Social Responsibility (CSR) .....	13
2.3.1. Pengertian CSR .....	13
2.3.2. Undang Undang yang Mengatur CSR .....	15
2.3.3. Model CSR .....	15
2.3.4. Manfaat Pelaksanaan CSR .....	17
2.4. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)</i> .....	19
2.5. Liquiditas .....	20
2.6. <i>Slack resources</i> .....	22
2.7. <i>Gender Diversity</i> .....	23
2.8. Ukuran Perusahaan .....	24
2.9. CSR dalam Perspektif Islam .....	25
2.10. Penelitian Terdahulu .....	28
2.11. Kerangka Pemikiran.....	34
2.12 Pengembangan Hipotesis .....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	35
2.12.2. Pengaruh <i>Slack resources</i> Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	36
2.12.3. Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	37
2.12.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	38
2.12.5 Pengaruh Likuiditas, <i>Slack Resources</i> , <i>Gender Diversity</i> dan Ukuran Prusahaan Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	39

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	40
3.3. Populasi dan Sampel .....	41
3.3.1. Populasi .....	41
3.3.2. Sampel .....	41
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel .....	43
3.4.1. Variabel Dependen .....	43
3.4.2. Variabel Independen .....	44
1. Likuiditas .....	44
2. <i>Slack Resouces</i> .....	45
3. <i>Gender Diversity</i> .....	46
4. Ukuran Perusahaan .....	46
3.5. Teknik Analisis Data .....	48
3.5.1. Analisis Deskriptif .....	48
3.6. Analisis Induktif.....	48
3.6.1. Model Regresi Data Panel .....	48
3.6.2. Metode Estimasi Model Regresi Panel .....	49
1. <i>Common Effect Model</i> .....	49
2. <i>Fixed Effect</i> .....	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. <i>Random Effect Model</i> .....	51
3.6.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel .....	52
1. Uji Chow .....	52
2. Uji Hausman .....	52
3. Uji LM Test.....	53
3.6.4. Uji Asumsi Klasik .....	54
1. Uji Normalitas .....	54
2. Uji Multikolinieritas .....	55
3. Uji Heteroskedastisitas .....	55
4. Uji Autokorelasi.....	56
3.6.5. Uji Hipotesis .....	57
1. Uji Statistik t .....	57
2. Uji Statistik F .....	57
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	59
4.2 Statistik Deskriptif .....	60
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	62
4.3.1 Model Data Panel .....	63
1. Common Effect Model.....	63
2. Fixed Effect Model.....	64
3. Random Effect Model .....	65
4.3.2 Pemilihan Model Data Panel .....	66
1. Uji Chow .....	66
2. Uji Hausman.....	67
4.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	68
4.4.1 Uji Normalitas.....	68
4.4.2 Uji Multikolinieritas .....	69
4.4.3 Uji Heteroskedasitas .....	70
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	71
4.5 Uji Hipotesis .....	73

4.5.1 Analisis Regresi Data Panel .....	73
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) ..	75
4.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F) .....	76
4.5.4 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	77
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
4.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	79
4.6.2 Pengaruh <i>Slack resources</i> Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	80
4.6.3 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	81
4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	82
4.6.5 Pengaruh Likuiditas, <i>Slack resources</i> , <i>Gender Diversity</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Coporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	86

**DASTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel.....	42
Tabel 3.2	Nama Perusahaan Sampel .....	43
Tabel 3.3	Devinisi Operasional Variabel .....	47
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	59
Tabel 4.2	Hasil Stasistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.3	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> .....	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow .....	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman .....	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas.....	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedasitas .....	71
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi .....	72
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> ....	73
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Hipotesis.....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	69



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan yang baik tentunya tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi harus senantiasa bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di Indonesia kegiatan CSR diatur secara resmi dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Teori *stakeholder* juga menjabarkan bahwa untuk menjaga keberlangsungan operasi bisnis yang dimiliki, perusahaan wajib dasarnya untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan (dalam hal ini masyarakat dan lingkungan sekitar) dikarenakan pihak tersebut memiliki pengaruh akan keberlangsungan *life cycle* sebuah perusahaan secara tidak langsung (Wahyudi, 2015).

*Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan dalam usahanya untuk dapat mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan yang bersifat non keuangan, seperti kegiatan sosial sehingga dengan adanya pelaporan tersebut diharapkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan. Pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan perlu disampaikan kepada para *stakeholdernya*. Adanya tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, memiliki akuntabilitas dan tata kelola perusahaan yang semakin

baik, memaksa perusahaan untuk memberikan informasi berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan. Hal ini dikarenakan perusahaan hidup dilingkungan masyarakat dan setiap aktivitas perusahaan dapat berdampak terhadap sosial dan lingkungan. Untuk mencapai *trust* masyarakat, maka sepatutnya jajaran dewan komisaris dapat menentukan keberhasilan praktik CSR khususnya dalam sisi ekologi (Effendi, 2018).

Beberapa dari perusahaan yang menjadi sampel menarik perhatian penulis dikarenakan adanya pengelolaan *corporate social responsibillity* yang kurang baik, seperti halnya yang terjadi pada proyek yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya. Dimana telah ambruk tembok *underpass* atau terowongan Jalan Perimeter Selatan Bandara Soekarno-Hatta ambruk pada Senin, 5 Februari 2018. Direktur Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR), Arie Setiadi Moerwanto, menduga bahwa kegagalan konstruksi menjadi penyebab dari ambruknya proyek yang dikelola Waskita tersebut. Insiden tragis tersebut memakan satu korban jiwa, yakni Dianti Diah Ayu Cahyanni Putri. Dianti bersama Mukhamainna Syamsuddin merupakan penumpang mobil yang saat kejadian tertimpa runtuh dari terowongan yang ambruk tersebut. (<https://id.investing.com/news>, 2020)

Selain itu terdapat juga suatu kecelakaan yang berkaitan dengan keselamatan pekerja. Insiden kecelakaan kerja itu terjadi pada proyek konstruksi Jalan Tol Cibitung-Cilincing yang terjadi pada Minggu, 16 Agustus 2020. Jalan Tol Cibitung-Cilincing merupakan bagian dari Jalan Tol

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jakarta Outer Ring Road (JORR) 2 yang terdiri atas ruas tol seksi 1 hingga 4. Adapun insiden tersebut tepatnya berada di area pembangunan seksi 4. Entitas anak usaha Waskita Karya yang juga sekaligus pengelola proyek tersebut, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengatakan bahwa ambruknya konstruksi Jalan Tol Cibitung-Cilincing terjadi saat proses pengecoran. Insiden ini juga memakan korban luka akibat tertimpa material proyek. Korban tersebut merupakan para pekerja yang menggarap proyek ini. ([wartaekonomi.co.id](http://wartaekonomi.co.id), 2020).

PT Waskita Karya (Persero) tercatat beberapa kali dilanda kecelakaan kerja sepanjang 2018. Salah satunya, kecelakaan kerja di proyek pembangunan Rumah Susun (Rusun) Pasar Rumput. Seterusnya, hal serupa juga terjadi pada pengerjaan proyek pembangunan tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) yang mengakibatkan sejumlah pekerja terluka. Dikatakan bahwa harga balok satu pcs Rp 250 juta. Jika 5 sampai 10 itu Rp 200 miliar. Selain itu dampak dari kecelakaan ini tidak hanya nilai dalam nilai rupiah, tetapi yang paling penting masalah kemanusiannya jauh lebih besar. (Dwi Aditya Putra, 2019, dalam [merdeka.com](http://merdeka.com))

Dalam *corporate social responsibility disclosure* terdapat indeks yang mengungkapkan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan. Keterkaitan fenomena yang diambil oleh penulis terhadap *corporate social responsibility disclosure* yaitu meskipun kecelakaan kerja tidak baik bagi perusahaan namun hal tersebut tetap dilaporkan oleh perusahaan sebagai bukti keterbukaan informasi untuk meraih kepercayaan *stakeholder* atau para

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pemangku kepentingan untuk meraih kepercayaan. *Corporate social responsibility disclosure (CSR)* merupakan sebuah informasi yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada *stakeholder* tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. *CSR disclosure* sangat besar peranannya bagi perusahaan, salah satunya digunakan untuk menarik dana investasi bagi masyarakat (Bahrul Amik dan Nor Hadi, 2018).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam keputusan membuat CSR salah satunya yaitu likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya Rindu Kurnia Putri (2017). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola keuangannya sehingga akan menarik investor untuk melakukan investasi. Adanya likuiditas yang tinggi berperan untuk meningkatkan *corporate social responsibility disclosure* karena untuk menambah kepercayaan dan *image* positif yang telah ada dengan mempublikasikan informasi tambahan tentang kegiatan peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Beberapa penelitian, seperti Rindu Kurnia Putri (2017), Bimaswara et al. (2018) dan sari dan priyadi (2020) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh likuiditas terhadap CSR. Sedangkan menurut Dwi Febrianti (2016), Indun Prasetianti Rahayu (2015) dan Mega Sekarwigati (2019) mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara likuiditas terhadap CSR.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain likuiditas faktor lainnya yaitu *slack resource*. *Slack resources* merupakan kelebihan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan perusahaan untuk menghadapi ancaman, memanfaatkan peluang, dan beradaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal. Kelebihan sumber daya tidak hanya memberikan peluang kepada perusahaan untuk berinvestasi dalam kegiatan sosial, tetapi juga dapat memenuhi tuntutan dan harapan para pemangku kepentingan (Rita Sugiarti, 2020). Perusahaan dengan *slack resources* yang besar berperan terhadap *corporate social responsibility disclosure* karena memiliki peluang untuk memanfaatkan keunggulan tersebut kepada pelaksanaan CSR sehingga dapat memenuhi indeks pengungkapan CSR yang lebih lengkap.

Penelitian Sugiarti (2020) dan V. Rizkyka dan E. Suryani (2021) menunjukkan bahwa *slack resources* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sedangkan dalam penelitian N.S Rohmah et al (2022), Yuanita & Muslih (2019) dan Mahalitianingsih (2021) menunjukkan bahwa *slack resources* tersebut tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi CSR adalah *gender diversity*. Saat ini, berbagai perusahaan besar di Indonesia memberikan kesempatan terhadap setiap individu untuk menempati berbagai posisi penting perusahaan, hal tersebut terlihat dari adanya wanita di jajaran dewan komisaris dan direksi. Secara tradisional, budaya serta sosial, wanita dan laki-laki sudah berbeda (Lusia dan Muslih, 2019). Dilihat dari kepribadian, gaya

bekerja, dan gaya berkomunikasi antara wanita dan laki-laki sudah berbeda. Wanita terlihat lebih rajin, serta berkomitmen. Keterlibatan wanita secara aktif dalam jajaran dewan dapat memberikan kontribusi dalam penentuan tujuan serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility disclosure*).

Oleh sebab itu, *gender diversity* dapat berperan terhadap *corporate social responsibility disclosure* karena adanya keragaman *gender* dengan keberadaan wanita pada dewan direksi dapat meningkatkan *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan hasil penelitian A. Andrew Osei et al (2017) dan Hadya dan Susanto (2018) memberikan bukti bahwa *gender diversity* berpengaruh positif terhadap CSRD. Sedangkan LR. Setianingsih dan M. Muslih (2019) membuktikan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure (CSRD)*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi CSRD adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu entitas. Secara umum, perusahaan besar mampu memperlihatkan kinerja yang tinggi, salah satunya dengan mengungkapkan informasi sosial atau tanggung jawab sosial lebih rinci (Ulfa dan Gista, 2019). Perusahaan besar juga akan mengungkapkan informasi lebih banyak karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politik yang lebih besar. Secara teoritis, perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politik, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial.

Dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki resiko politis dan lebih ditekan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial maka ukuran perusahaan dapat berperan terhadap peningkatan *corporate social responsibility disclosure*. Pada penelitian Pradyani dan Sisdyani (2015) serta Mega Sekarwigati dan Bahtiar Effendi (2019) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sementara itu Pramesti dan Budiasih (2020) serta Rodliyatul dan Intan (2021) menyatakan hasil yang berbeda, dimana dalam penelitiannya ukuran perusahaan dinyatakan terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya mengenai *corporate social responsibility disclosure* maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, *Slack Resources*, *Gender Diversity* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022”** Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rodliyatul Nur Afifah dan Intan Immanuela (2021). Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu likuiditas, *slack resources* dan *gender diversity*. Objek penelitian sebelumnya pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure* ?
2. Apakah *slack resources* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure* ?
3. Apakah *gender diversity* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure* ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure* ?
5. Apakah likuiditas, *slack resources*, *gender diversity*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility disclosure* ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *corporate social responsibility disclosure*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *slack resources* terhadap *corporate social responsibility disclosure*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *gender diversity* terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, *slack resources*, *gender diversity*, dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak antara lain :

##### 1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam ilmu ekonomi, dan terkhususnya di bidang akuntansi. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengeksplor lebih jauh tentang likuiditas, *slack resources*, *gender diversity* dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam mencermati tanggung jawab sosial perusahaan dalam aktivitas pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan kepentingan pihak perusahaan, masyarakat serta lingkungan sekitar dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan untuk pengambilan kebijakan berkaitan dengan pelaporan atas setiap kegiatan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.



## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang diurutkan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan, didalamnya membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Kajian teori, didalamnya membahas teori yang mendasari hipotesis penelitian. Pembahasan ini meliputi *corporate social responsibility disclosure*, likuiditas, *slack resources*, *gender diversity*, ukuran perusahaan, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian didalamnya membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, definisi dan operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan, didalamnya membahas analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan, didalamnya membahas simpulan dari pembahasan dalam bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan akibat dari operasionalnya terhadap para *stakeholder*, perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada meningkatkan keuntungan saja (Rankin et al., 2018). *Stakeholder* dalam hal ini adalah semua pihak individu atau kelompok yang dipengaruhi ataupun mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan, antara lain pemegang saham, manajer, karyawan, konsumen, masyarakat, pemasok, dan pemerintah (Donaldson & Preston dalam Rankin et al., 2018).

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dan harapan *stakeholder* adalah dengan menyediakan informasi tentang kinerja dan aktivitas perusahaan. Penyediaan informasi ini penting untuk mendapat dukungan dan persetujuan para *stakeholder* (Rankin et al., 2018). Pengungkapan CSR adalah salah satu informasi yang dapat disediakan perusahaan. CSR adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas dampak yang diakibatkan oleh kegiatan bisnisnya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Pelaksanaan dan pengungkapan CSR diharapkan mampu membantu perusahaan membangun hubungan yang harmonis dengan para *stakeholdernya*.

#### 2.2. *Signaling Theory*

Dikutip dari Fauziah (2017: 11) secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat



berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.

Teori signal menjelaskan apa yang menjadi pendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan kepada pihak selain internal yaitu pihak eksternal. Informasi perusahaan terkait bagaimana peluang perusahaan kedepannya informasi perusahaan yang lain lebih banyak diketahui oleh perusahaan sendiri apabila dibandingkan dengan pihak eksternal. Informasi yang dipaparkan perusahaan dalam laporan keuangan dapat menjadi pengumuman bagi para pengambil keputusan yang berdampak pada pasar sehingga perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan apabila memberikan informasi lengkap kepada pihak eksternal (Trisnawati.T.A.E, 2021).

### **2.3. Corporate Social Responsibility (CSR)**

#### **2.3.1. Pengertian CSR**

Menurut Totok Mardikanto (2018:92), *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Sekarang banyak usaha bisnis yang telah mengeluarkan energi, waktu dan finansial untuk menggambarkan diri mereka sebagai pelaku bisnis yang baik dan bertindak dengan cara yang bertanggung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab secara sosial yang kemudian disebut sebagai *Corporate Social Responsibility*. Jadi, kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi aspek keuangan, aspek sosial dan aspek lingkungan (*triple bottom line*). Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Perkembangan CSR saat ini, tidak bisa terlepas dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Definisi pembangunan berkelanjutan menurut *The World Commission on Environment and Development* yang lebih dikenal dengan *The Brundtland Commission* adalah pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. *Trinidads & Tobacco Bureau of Standards* mengartikan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas. Sedangkan *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* mendefinisikan bahwa CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### 2.3.2. Undang Undang yang Mengatur CSR

Pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 tentang kewajiban CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) yaitu :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran;
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

### 2.3.3. Model CSR

Menurut Lina Sinatra Wijaya dan Krismiyati (2014) Ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Keterlibatan langsung Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk

menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti corporate secretary atau public affair manager atau menjadi bagian dari tugas public relation.

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.
3. Bermitra dengan pihak lain Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya. Beberapa lembaga sosial/Ornop yang bekerjasama dengan perusahaan dalam menjalankan CSR antara lain adalah Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI), Dompot Dhuafa, Instansi pemerintah (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI, Depdiknas, Depkes, Depsos), Media massa (DKK Kompas, Kita Peduli Indosiar).
4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Pihak konsorsium atau lembaga semacam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara pro aktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

#### 2.3.4. Manfaat Pelaksanaan CSR

Menurut Imam Syairozi (2019:15) selain mendapat manfaat bagi perusahaan, dengan menerapkan aktivitas CSR dapat mendatangkan manfaat yang positif bagi masyarakat dan pemerintah, yaitu:

- a. Manfaat bagi Masyarakat Dapat meningkatkan berbagai sektor seperti diadakannya Pendidikan yang layak dan berkualitas bagi masyarakat, sektor ketenaga kerjaan seperti meningkatkan pelatihan atau training untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja masyarakat luas.
- b. Manfaat bagi Pemerintah Aktivitas dari CSR sendiri berhubungan dengan masalah yang ada di berbagai daerah seperti halnya masalah Pendidikan, kurangnya akses kesehatan bagi masyarakat sekitar, dan pembangunan fasilitas umum untuk kepentingan orang banyak. Dengan adanya kerjasama dari adanya kebijakan pemerintah dengan perusahaan atau organisasi yang menerapkan CSR, banyak masyarakat yang terbantu akan adanya pelaksanaan CSR di sekitar mereka.



Terdapat manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, bagi lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya. Menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya :

- a. Bagi perusahaan, terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan, perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal. Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen resiko (risk management);
- b. Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja;
- c. Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.4. Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)

*Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* merupakan sebuah informasi yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada *stakeholder* tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. *CSR Disclosure* sangat besar peranannya bagi perusahaan, salah satunya digunakan untuk menarik dana investasi bagi masyarakat (Bahrul Amik dan Nor Hadi, 2018). Berdasarkan ISO 26000, *CSR Disclosure* adalah tanggung jawab dari sebuah organisasi terhadap dampak dari seluruh keputusan dan kegiatan pada masyarakat serta lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pengungkapan CSR dikatakan sebagai salah satu strategi untuk menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder* yang dapat dilakukan dengan cara memberi informasi mengenai kinerja perusahaan baik dalam aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan adanya pengungkapan CSR diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi yang sedang dibutuhkan oleh para *stakeholder* (Hanifa dan Neng Riyanti, 2019).

*Stakeholder* memerlukan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu dilakukan suatu pengungkapan (*disclosure*) terkait praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pengungkapan melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Para *stakeholder* berhak untuk mengetahui semua informasi baik bersifat *mandatory* maupun *voluntary* serta

informasi keuangan dan nonkeuangan. Sehingga apa yang dilakukan perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan perusahaan sendiri tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder*.

## 2.5. Likuiditas

Menurut Fahmi (2018:65) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Contohnya digunakan untuk membayar listrik, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, tagihan telepon dan lain-lain. Sedangkan menurut Fred Weston dalam Kasmir (2017: 110) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio lancar (Current Ratio) merupakan suatu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2018:66).

Adanya likuiditas membuat aset yang dinilai jauh lebih likuid ketika akan diperdagangkan juga harganya akan lebih tinggi mengingat keuntungan yang didapat. Sementara itu aset yang tidak likuid justru berbanding sebaliknya, perusahaan menggunakan aset dalam menjalankan bisnis, termasuk produksi barang atau dengan cara yang lain. Likuiditas suatu perusahaan yang tinggi bisa memicu daya tarik investor, sesuatu yang positif memperlihatkan bahwa perusahaan sehat secara finansial. Selain itu risiko likuiditas adalah kerugian yang muncul tapi kecil, di dalam pasar saham disebutkan beberapa ciri



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perusahaan dengan kategori saham *blue chip*, tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut Kasmir (2018:132), adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

## 2.6. *Slack resources*

*Slack resources* ialah ketetapan pemerintah yang dialokasikan untuk pribadi atau organisasi tertentu sampai penanam modal dari luar negeri yang mau memberikan dukungan pada pemerintah, dari bidang sosial, sampai observasi dan pengembangan, adanya kebijakan insentif supaya dapat meringankan dan memotivasi wajib pajak untuk taat pada pemenuhan kewajiban perpajakan di masa sekarang atau di masa depan dan tidak lagi dirasakan sebagai beban (Mukaromah et al, 2022).

Ketika sebuah perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial tentunya akan mengeluarkan biaya seperti pembelian peralatan, penyediaan program kesehatan, keselamatan dan biaya-biaya lain seperti pengumpulan data, komunikasi dan audit. Sehingga, perusahaan yang akan mengungkapkan CSR harus memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan tersebut menunjukkan bahwa *slack resources* adalah penentu utama perusahaan untuk terlibat dalam investasi CSR. *Slack resources* merupakan kelonggaran sumber daya yang berasal dari selisih jumlah sumber daya dengan jumlah pembayaran yang harus dilakukan. *Slack resources* menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang memadai dan memungkinkan perusahaan berinvestasi



dalam program CSR tanpa mengorbankan tuntutan ekonomi yang dihadapi perusahaan (Rita Sugiarti, 2020).

## 2.7. Gender Diversity

Keragaman dewan merupakan karakteristik yang diinginkan dalam struktur dewan pada suatu perusahaan. Keragaman dewan dengan keahlian, pengetahuan, dan latar belakang yang berbeda, digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kebijakan strategi. Keragaman dewan dalam proses pengambilan keputusan menunjukkan adanya kenaikan dalam representasi atas pertimbangan moral dan etika, mengurangi tingkat kesalahan, adanya ide-ide baru dan pemecahan masalah yang lebih baik, termasuk juga peningkatan rencana strategis dan akuntabilitas perusahaan (G.S.M Damanik dan T. Dewayanto, 2021).

*Gender Diversity* tersebut ialah keragaman gender. Keragaman ini mengarah pada adanya wanita dalam dewan. Dikarenakan wanita memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dibandingkan pria. Sisi inilah yang membuat wanita tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, sehingga dengan adanya wanita dalam jajaran dewan perusahaan dikatakan dapat membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dan berisiko lebih rendah (Kusumastuti dalam R. Hadya dan R. Susanto, 2018).

Berdasarkan teori etika feminis dengan pengungkapan CSR, tokoh perempuan mempunyai pandangan yang berbeda-beda dalam mengemukakan pendapat sehingga dapat mempengaruhi kebijakan yang ditetapkan,

termasuk kebijakan pengungkapan CSR sehingga sangat besar kemungkinan jika ada perempuan dalam struktur dewan sebagai anggota perusahaan akan menjadikan CSR lebih informatif. Karena perempuan memiliki tingkat kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. Jadi semakin banyak anggota dewan direksi perempuan maka semakin tinggi pula CSRD suatu perusahaan (N.S.Rohmah et al, 2022).

## 2.8. Ukuran Perusahaan

*Firm Size* atau ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang mengelompokkan skala besar kecil nya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai hal baik total aktiva nya maupun dari tingkat penjualannya, yang mana pengukuran ini merupakan gambaran dari aktivitas dan pendapatan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki prospek yang sangat baik dalam jangka waktu yang relatif lama, dan juga mencerminkan kondisi perusahaan relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba (Mochamad Romdhon et al, 2021). Perusahaan besar yang memerlukan tingkat pengungkapan yang lebih luas karena perusahaan besar memiliki tingkat penjualan besar, kualitas kemampuan karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih, nilai aktiva yang besar dan jenis produk yang banyak (Sari & Puspita, 2015).

Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi sosial atau tanggung jawab sosial lebih banyak dari pada perusahaan kecil.

Hal ini dapat dijelaskan secara teoritis bahwa perusahaan besar merupakan entitas bisnis yang tidak lepas dari resiko tekanan politis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Tekanan politis ialah tekanan untuk entitas bisnis yang banyak disoroti oleh masyarakat luas agar lebih mengungkapkan tanggung jawab sosial atas aktivitas usahanya terhadap lingkungan sekitarnya. (Mega dan Bahtiar, 2019)

Berdasarkan dari adanya *Political Power theory* yang menyatakan bahwa perusahaan besar dapat menggunakan sumber dayanya untuk memanfaatkan proses politik yang dapat menguntungkan perusahaan dan mengefisienkan beban pajak perusahaan dan juga adanya *Political Cost theory* yang menyatakan bahwa perusahaan besar tidak dapat menggunakan kekuatannya untuk melakukan perencanaan pajak karena perusahaan tersebut menjadi sorotan dari pembuat kebijakan. Selain itu perusahaan yang beroperasi lintas negara memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang beroperasi lintas domestik, karena mereka bisa melakukan transfer laba ke perusahaan yang ada di negara lain, yang mana negara tersebut memungut tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan negara lainnya (Mochamad Romdhon et al, 2021).

## 2.9. CSR dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan yang memiliki arti melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Menurut Muhammad Djakfar, Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal (Maisya, D. A., & Fauzy, M. Q. , 2017) yaitu:

a. Al- Adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak- kontrak serta perjanjian bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam al- Quran Surat Huud ayat 85 telah menegaskan sebagai berikut:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ  
وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (٨٥)

*Arab-Latin: Wa yā qaumi auful-mikyāla wal-mīzāna bil-qisṭi wa lā tabkhasun-nāsa asy-yā`ahum wa lā ta'sau fil-arḍi mufsidīn.*

Artinya : “Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.” Islam juga melarang segala bentuk penipuan, gharar (spekulasi), najsi (iklan palsu), ihtikar (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain.

#### b. Al-Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT. Firman Allah SWT dalam al-Quran Surat al-Baqarah ayat 195 menerangkan:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٩٥)

Arab-Latin: *Wa anfiqū fī sabīlillāhi wa lā tulqū bi`aidikum ilat-tahlukati wa aḥsinu, innallāha yuḥibbul-muḥsinīn*

Artinya : “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah,





"Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik". (Al-Baqarah: 195)

## 2.10. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Neng Siti Rohmah, Farah Latifah Nurfauziah, dan Sri Suharti (2022)	<i>The Effect of Gender Diversity and Slack Resources on Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Variabel Independen : <i>Gender Diversity</i> dan <i>Slack Resources</i>  Variabel Dependen : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>gender diversity</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> sedangkan <i>slack resources</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>
2.	Rodliyatul Nur Afifah dan Intan Immanuela (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Empiris pada Perusahaan	Variabel Independen : Ukuran perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan <i>Leverage</i>  Variabel Dependen :	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Sedangkan ukuran dewan komisaris dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		<i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>social responsibility</i> .
3.	Vira Rizkyka dan Elly Suryani (2021)	Pengaruh Komisaris Independen, <i>Slack Resources</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Variabel Independen : Komisaris Independen, <i>Slack Resources</i> Dan Profitabilitas Variabel Dependen : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>corporate social responsibility disclosure</i> . <i>Slack resources</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>corporate social responsibility disclosure</i> .
4.	Yessica Anjar Sari dan Maswar Patuh Priyadi (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Saham Publik dan Tipe Industri.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>corporate social responsibility</i> sedangkan <i>leverage</i> , kepemilikan saham publik dan tipe industri tidak berpengaruh terhadap <i>corporate social responsibility</i> .



No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Variabel Dependen : <i>Corporate Social Responsibility.</i>	
5.	Maali Kachouri, Bassem Salhi, dan Anis Jarbou (2019)	<i>The impact of gender diversity on the relationship between managerial entrenchment and corporate social responsibility: evidence from UK companies</i>	Variabel Independen : <i>Gender Diversity</i>  Variabel Dependen : <i>managerial entrenchment and corporate social responsibility</i>	Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa BGD menonjolkan hubungan antara ME dan CSR, namun keragaman gender di TMT memoderasi hubungannya antara CSR dan ME. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa wanita di posisi teratas lebih efektif.
6.	Hanifa Zulhaimi dan Neng Riyanti Nuraprianti (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Variabel Independen : Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan.  Variabel Dependen : <i>Corporate Social</i>	Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berpengaruh positif terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada perusahaan konstruksi di Indonesia tahun 2013- 2016.  Ukuran Dewan Komisaris yang diukur dengan menggunakan Jumlah Anggota Dewan Komisaris

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			<i>Responsibility Disclosure</i>	berpengaruh negatif terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada perusahaan konstruksi di Indonesia tahun 2013-2016. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Total Asset tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada perusahaan konstruksi di Indonesia tahun 2013-2016.
7.	Mega Sekarwigati dan Bahtiar Effendi (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Variabel Independen : Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Variabel Dependen : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR.
8.	Rizka Hadya	Model Hubungan	Variabel	Gender Dewan Direksi dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	dan Romi Susanto (2018)	Antara Keberagaman Gender, Pendidikan, dan <i>Nationality</i> Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Independen : Keberagaman Gender, Pendidikan, dan <i>Nationality</i> Dewan Komisaris Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pendidikan Dewan Direksi berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . <i>Nationality</i> Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .
9.	Puti Tri Kartini et.al (2019)	Pengaruh <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Variabel Independen ; <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2011-2017. <i>Return on Equity (ROE)</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2011-2017. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2011-2017.
10.	Agyemang Andrew Osei, Kong Yusheng, , Ayamba Emmanuel Caesar, dan Vincent Konadu Tawiah (2017)	<i>Impact of Gender Diversity on Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD) in Ghana</i>	Variabel Independen : <i>Gender Diversity</i> Variabel Dependen : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa <i>Gender Diversity</i> berpengaruh terhadap peningkatan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



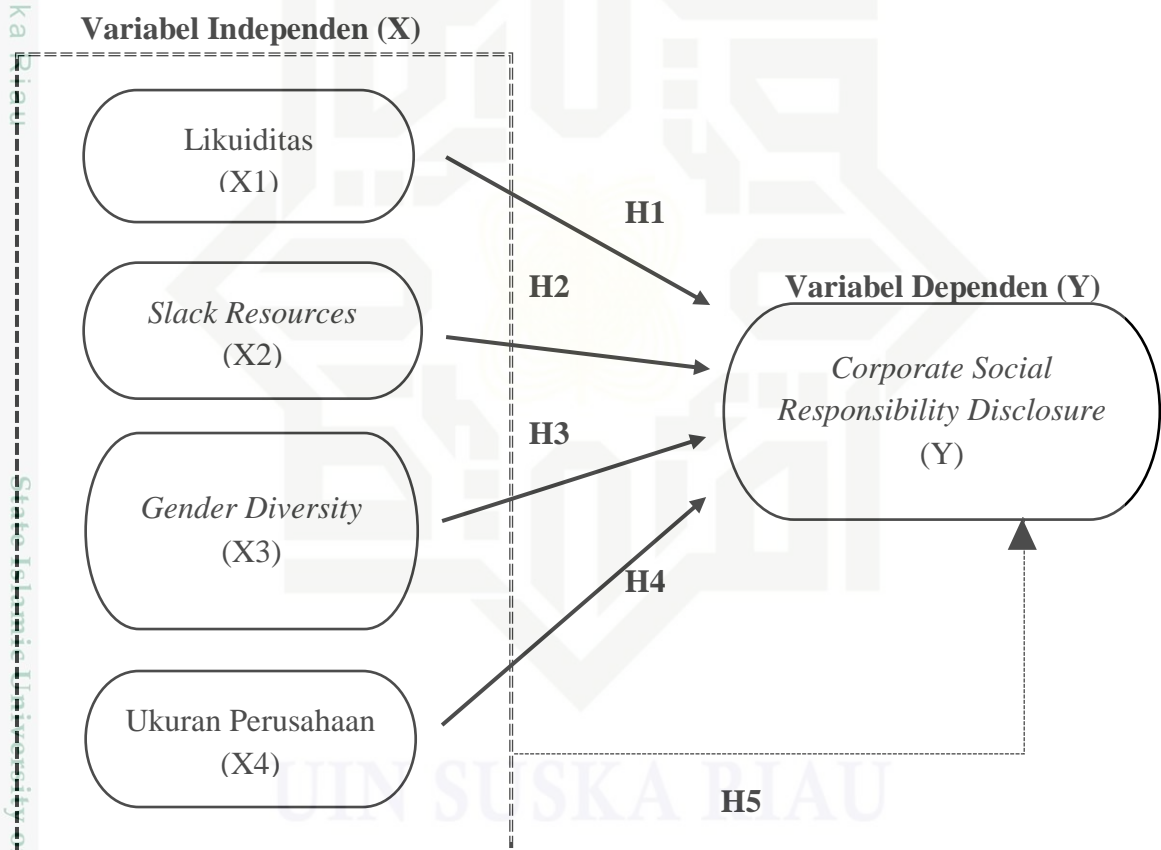
UIN SUSKA RIAU

## 2.11. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan penelitian terdahulu, maka variable yang diambil dalam penelitian ini adalah likuiditas, *slack resources*, penghindaran pajak, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan.

Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:



= Uji Secara Parsial



= Uji Secara Simultan



## 2.12. Pengembangan Hipotesis

### 2.12.1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Coporate Social Responsibility Disclosure*

Likuiditas adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ketersediaan dana perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada perusahaan yang lain bahwa mereka lebih baik. Sinyal tersebut dilakukan dengan cara memberikan informasi yang lebih luas tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka lakukan (Rindu Kurnia Putri, 2017).

Adanya likuiditas yang tinggi berperan untuk meningkatkan *corporate social responsibility disclosure* karena untuk menambah kepercayaan dan *image* positif yang telah ada dengan mempublikasikan informasi tambahan tentang kegiatan peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Beberapa penelitian, seperti Rindu Kurnia Putri (2017), Bimaswara et al. (2018) dan sari dan priyadi (2020) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh likuiditas terhadap CSR. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

**H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Coporate Social Responsibility Disclosure***

### 2.12.2. Pengaruh *Slack Resources* terhadap *Coporate Social Responsibility*

#### *Disclosure*

Pengertian dari Melvin & Rachmawati (2021) *slack resources* adalah kelebihan sumber daya potensial yang dapat digunakan dalam kepentingan perusahaan. Menurut Shoimah & Aryani (2019) mengartikan *slack resources* sebagai keleluasaan bagi perusahaan yang memiliki sumber daya karena keberadaannya belum digunakan dalam aktivitas bisnis. Semakin banyak *slack resources* yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan bisa memanfaatkan adanya *slack resources* tersebut dengan melakukan kegiatan pengungkapan CSR (Anggraeni & Djakman, 2017).

Perusahaan dengan *slack resources* yang besar berperan terhadap *corporate social responsibility disclosure* karena memiliki peluang untuk memanfaatkan keunggulan tersebut kepada pelaksanaan CSR sehingga dapat memenuhi indeks pengungkapan CSR yang lebih lengkap. Dalam penelitian Sugiarti (2020) dan V. Rizkyka dan E. Suryani (2021) menunjukkan bahwa *slack resources* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu :

**H2 : *Slack Resources* berpengaruh positif terhadap *Coporate Social Responsibility Disclosure***





### 2.12.3. Pengaruh *Gender Diversity* terhadap *Coporate Social Responsibility*

#### *Disclosure*

Keragaman dewan dalam proses pengambilan keputusan menunjukkan adanya kenaikan dalam representasi atas pertimbangan moral dan etika, mengurangi tingkat kesalahan, adanya ide-ide baru dan pemecahan masalah yang lebih baik, termasuk juga peningkatan rencana strategis dan akuntabilitas perusahaan (G.S.M Damanik dan T. Dewayanto, 2021). *Gender Diversity* tersebut ialah keragaman gender. Keragaman ini mengarah pada adanya wanita dalam dewan komisaris.

Karena perempuan memiliki tingkat kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. Jadi semakin banyak anggota dewan direksi perempuan maka semakin tinggi pula CSRD suatu perusahaan (N.S.Rohmah et al, 2022). Oleh sebab itu, *gender diversity* dapat berperan terhadap *corporate social responsibility disclosure* karena adanya keragaman gender dengan keberadaan wanita pada dewan direksi dapat meningkatkan *corporate social responsibility disclosure*.

Berdasarkan hasil penelitian A.Andrew Osei et al (2017) dan Hadya dan Susanto (2018) memberikan bukti bahwa *gender diversity* berpengaruh positif terhadap CSRD. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

**H3 : *Gender Diversity* berpengaruh positif terhadap *Coporate Social Responsibility Disclosure***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 2.12.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Coporate Social Responsibility*

##### *Disclosure*

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu entitas. Secara umum, perusahaan besar mampu memperlihatkan kinerja yang tinggi, salah satunya dengan mengungkapkan informasi sosial atau tanggung jawab sosial lebih rinci (Ulfa dan Gista, 2019). Ukuran perusahaan yang besar pada perusahaan tidak akan membuat perusahaan melakukan penerapan *corporate social responsibility disclosure*.

Karena adanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, perusahaan publik wajib menerapkan kegiatan CSR membuat kebanyakan perusahaan menerapkan kegiatan CSR tidak lagi bersifat sukarela dan tidak semua perusahaan menggunakan pedoman pengungkapan CSR yang terbaru (GRI G-4) dimana indikator pengungkapan CSR dalam pedoman ini lebih luas. Oleh karena itu, besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan tersebut. (Mega dan Bahtiar, 2019).

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Sekarwigati dan Bahtiar Effendi (2019) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D)*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

**H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Coporate Social Responsibility Disclosure***

### 2.12.5 Pengaruh Likuiditas, *Slack Resources*, *Gender Diversity* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Coporate Social Responsibility Disclosure*

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H6 : Likuiditas, *Slack Resources*, *Gender Diversity* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Coporate Social Responsibility Disclosure***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2018:35) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report* atau laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Perusahaan konstruksi bangunan dipilih berdasarkan fenomena yang diambil dalam penelitian ini yaitu fenomena tentang kecelakaan konstruksi yang ditimbulkan akibat pekerjaan konstruksi. Di samping itu, perusahaan konstruksi bangunan adalah perusahaan yang banyak melakukan proyek yang berhubungan langsung dan dimanfaatkan dalam aktivitas masyarakat.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menerapkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.

2) Perusahaan yang memiliki informasi lengkap terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Ringkasan mengenai proses pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	27
Jumlah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	(12)
Perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian ini	(2)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>	<b>13</b>
<b>Total sampel yang digunakan dalam penelitian (13 x 5 tahun)</b>	<b>65</b>

*Sumber: Data BEI yang telah diolah penulis, 2024*

Berdasarkan penerapan kriteria sampel seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dari total 15 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar selama 5 tahun, sehingga didapat total 65 sampel penelitian. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :





**Tabel 3.2**  
**Nama Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Tahun Penelitian
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk	5
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	5
3.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	5
4.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	5
5.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	5
6.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	5
7.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk	5
8.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	5
9.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	5
10.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	5
11.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5
12.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	5
13.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	5

Sumber: Data BEI yang telah diolah penulis, 2023

### 3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Y), dan variabel independen (X) terdiri dari likuiditas(X), *slack resources*(X), *gender diversity* (X), dan ukuran perusahaan(X).

#### 3.4.1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang



dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD)* yang diproksikan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSRDI)* berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative (GRI) G4*. CSRDI diukur dengan cara membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah indikator dalam GRI G4. Hanifa dan Cahaya (2016) menyatakan bahwa perhitungan pengungkapan CSR dilakukan menggunakan skoring, dimana setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Adapun menurut Puti Tri Kartini et.al (2019) pengukurannya dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Indeks CSR} = \frac{\text{Total skor pengungkapan perusahaan}}{\text{Jumlah item indeks pengungkapan}} \times 100\%$$

### 3.4.2. Variabel Independen

Adapun menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, *slack resources*, penghindaran pajak, *gender diversity* dan ukuran perusahaan.

#### 1. Likuiditas

Menurut Mega dan Bahtiar (2019) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi,



atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Menurut Mega dan Bahtiar (2019), dalam penelitiannya likuiditas diukur dengan *current ratio* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

## 2. Slack Resources

*Slack resources* menurut Bourgeois dalam I.L.Hasnah et al (2019) adalah “kelebihan sumber daya yang aktual dan potensial yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi dari tekanan internal maupun tekanan eksternal perusahaan, proksi ini diukur menggunakan nilai dari kas dan setara kas perusahaan, nilai dari kas dan setara kas diubah ke dalam logaritma natural kas dan setara kas”. Hal ini dilakukan agar data bebas dari data outlier. Menurut Vira dan Elly (2021) pengukuran tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$SR = \text{Ln (Kas dan Setara Kas)}$$

Keterangan:

SR : *Slack Resources*

Ln Kas dan Setara Kas : Loga Natural Kas dan Setara Kas



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Gender Diversity

*Gender diversity* adalah perbedaan jenis kelamin yang dimiliki manusia atau identitas diri yang membedakan status individu didalam masyarakat (R. Hadya dan R. Susanto, 2018). Keberagaman gender di ruang rapat perusahaan membawa banyak manfaat bagi pemegang saham dan bekerja secara efektif untuk mengurangi kemungkinan pengambilalihan. Kehadiran perempuan di dewan meningkatkan independensi Dewan Direksi serta memberikan kualitas tindakan yang khas dari sudut pandang yang berbeda saat diskusi di ruang rapat dengan memberikan bantuan dan membuat dewan menjadi interaktif (A.A.Osei et al, 2017). Adapun pengukuran *gender diversity* menurut A.A.Osei et al (2017) adalah sebagai berikut :

$$\text{Ketua Wanita} = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}} \times 100\%$$

### 4. Ukuran Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Dalam penelitian ini digunakan logaritma total aset sebagai proksi ukuran perusahaan. Adapun rumus menurut Rodliyatul dan Intan (2021) adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log natural (total asset)}$$

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Skala
<b>Variabel Independen</b>			
1.	<p>Likuiditas</p> <p>Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih. (Mega dan Bahtiar, 2019)</p>	$L = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>Sumber : Mega dan Bahtiar (2019)</p>	<b>Rasio</b>
2.	<p><i>Slack resources</i></p> <p><i>Slack resources</i> adalah kelebihan sumber daya yang aktual dan potensial yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi dari tekanan internal maupun tekanan eksternal perusahaan. (I.L.Hasnah et al, 2019)</p>	$SR = LN (\text{Kas dan setara kas})$ <p>Sumber : Vira dan Elly (2021)</p>	<b>Rasio</b>
3.	<p><i>Gender diversity</i></p> <p><i>Gender diversity</i> adalah perbedaan jenis kelamin yang dimiliki manusia atau identitas diri yang membedakan status individu didalam masyarakat. (R. Hadya dan R. Susanto, 2018)</p>	$GD = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}} \times 100\%$ <p>Sumber : A.A.Osei et al (2017)</p>	<b>Rasio</b>
4.	<p>Ukuran Perusahaan</p> <p>Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. (Putu Ayu dan Gerianta, 2018)</p>	$UP = \text{Log natural (total asset)}$ <p>Sumber : Rodliyatul dan Intan (2021)</p>	<b>Rasio</b>



Variabel Dependen		
<p><b>5.</b> <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i></p> <p><i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> merupakan sebuah informasi yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada <i>stakeholder</i> tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. (Bahrul Amik dan Nor Hadi, 2018)</p>	$\text{CSR D} = \frac{\text{Total skor pengungkapan perusahaan}}{\text{Jumlah item indeks pengungkapan}} \times 100\%$ <p>Sumber : Puti Tri Katini et al (2019)</p>	<b>Rasio</b>

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

#### 3.6. Analisis Induktif

##### 3.6.1. Model Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2017:195) data panel yaitu penggabungan data antara *cross-section* dengan data *time series*. Dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut:



$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

dimana:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$Y_{it}$  = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$X_{1it}$  = Likuiditas

$X_{2it}$  = *Slack Resources*

$X_{3it}$  = *Gender Diversity*

$X_{4it}$  = Ukuran Perusahaan

$i$  = entitas ke- $i$

$t$  = periode ke- $t$

$e_{it}$  = *Error Regresi*

### 3.6.2. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki (2016:276-27), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### 1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

$Y$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$\beta_0$  : Konstanta

$X_1$  : Likuiditas

$X_2$  : *Slack Resources*

$X_3$  : *Gender Diversity*

$X_4$  : Ukuran Perusahaan

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\epsilon_{it}$  : Error Terms

## 2. Fixed Effect

Model Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, *slopenya* sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Dengan model yang sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

$Y$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$\beta_0$  : Konstanta

$X_1$  : Likuiditas

$X_2$  : *Slack Resources*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3 : *Gender Diversity*

X4 : Ukuran Perusahaan

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\epsilon_{it}$  : Error Terms

### 3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Squar (GLS)*. Dengan model yang sebagai berikut (Rosadi, 2012:273) :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it} + \mu$$

Y : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$\beta_0$  : Konstanta

X1 : Likuiditas

X2 : *Slack Resources*

X3 : *Gender Diversity*

X4 : Ukuran Perusahaan

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\epsilon_{it}$  : Error terms

$\mu$  : Error standar



### 3.6.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Menurut Basuki (2016: 277), untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

#### 1. Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Mode*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha$  0,05 (5%) atau nilai *probability p-value F test*  $< 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $> \alpha$  0,05 (5%) atau nilai *probability p-value F test*  $> 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Common Effect Model* (FEM).

#### 2. Uji Hausman

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section random*  $> \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM).

### 3. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Jika nilai LM statistic lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect model* (REM). Jika nilai LM statistik lebih kecil nilai kritis *chi-square*, maka menerima hipotesis nol. Artinya, estimasi *random effect model* (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi dengan menggunakan metode *Common Effect Model* (CEM).

Jika model *common effect* atau *fixed effect* yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homoskedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

#### 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sehingga perlu dilakukan pengujian pendahuluan berupa uji asumsi klasik. Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 145) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Dideteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimosis (sampel



besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB):

Hipotesis H<sub>0</sub> : Model berdistribusi normal

Hipotesis H<sub>1</sub> : Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas > 0,05 maka signifikan, H<sub>0</sub> diterima

Bila probabilitas < 0,05 maka tidak signifikan, H<sub>1</sub> ditolak

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018; 71) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi data panel yaitu dengan melihat *Centered Varians Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat diketahui dengan ketentuan :

Jika nilai *Centered* VIF < 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Jika nilai *Centered* VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas pada model regresi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu persamaan regresi terjadi ketidak samaan varians antara residual dari pengamatan satu ke



pengamatan yang lain atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji white yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji white digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji white  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan yang kuat baik positif maupun negatif atau tidak ada hubungan antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian dalam model regresi linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengukuran *Durbin Watson* dengan ketentuan jika *Durbin Watson* ( $d$ ) lebih kecil dari  $DL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka  $H_0$  ditolak dan menunjukkan adanya autokorelasi, jika *Durbin Watson* ( $d$ ) terletak antara  $DU$  dan  $(4-dL)$  maka  $H_0$  diterima dan tidak terjadi autokorelasi, nilai  $dU$  dan  $dL$  bisa dilihat pada tabel Durbin Watson dengan ketentuan  $(k ; N)$  dimana  $k$  adalah variabel independen dan  $N$  adalah sampel pada penelitian.



### 3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dalam uji t adalah:

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig. < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig. > 0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji Statistik F

Menurut Imam Ghozali (2018:98) uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig. < 0,05) maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen di atas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig. > 0,05) maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen di atas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi mampu menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan dependen. Besarnya  $R^2$  berada di antara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ . Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati satu, maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil atau kemampuannya dalam menjelaskan sangat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *slack resources*, penghindaran pajak, *gender diversity*, dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan periode 2018 - 2022 tidak akan membuat perusahaan melakukan penerapan *corporate social responsibility disclosure*. Pengaruh likuiditas yang negatif menunjukkan bahwa pada realisasinya, perusahaan cenderung tidak melakukan *corporate social responsibility disclosure* karena memiliki kinerja finansial yang baik dan memiliki anggapan bahwa *corporate social responsibility disclosure* tidaklah memiliki pengaruh terhadap investor. Sementara, perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah akan melakukan *corporate social responsibility disclosure* untuk menarik minat para investor.
2. *Slack Resources* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini menunjukkan bahwa *slack resources*

yang banyak pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan periode 2018 - 2022 tidak akan membuat perusahaan melakukan penerapan *corporate social responsibility disclosure*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi rendahnya kas dan setara kas suatu perusahaan tidak akan menentukan *corporate social responsibility disclosure*.

3. *Gender Diversity* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan perempuan sebagai direksi pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan periode 2018 – 2022 memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan jumlah *corporate social responsibility disclosure*. Keterlibatan wanita secara aktif dalam jajaran dewan dapat memberikan kontribusi dalam penentuan tujuan serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility disclosure*).
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif menunjukkan bahwa realisasi pengungkapan CSR pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan periode 2018 - 2022 relatif rendah. Dan tidak semua perusahaan menggunakan pedoman pengungkapan CSR yang terbaru (GRI G-4) dimana indikator pengungkapan CSR dalam pedoman ini lebih luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Likuiditas, *slack resources*, *gender diversity* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *coporate social responsibility disclosure* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan periode 2018 – 2022.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian , maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility* berdasarkan standar GRI-G4 yang memiliki cakupan lebih luas. Dengan demikian perusahaan dapat membuat *corporate social responsibility disclosure* yang mendetail dan lengkap. Semakin banyak *corporate social responsibility disclosure* yang dibuat akan membuat kepercayaan masyarakat dan investor menjadi lebih tinggi. hal tersebut dapat menjadi peluang bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dan mengaembangkan perusahaan agar memiliki cakupan yang lebih luas.

### 2. Bagi Investor

Bagi investor disarankan agar tidak terburu-buru membuat keputusan dalam berinvestasi kepada Perusahaan. Sebaiknya investor lebih teliti dalam memperhatikan kinerja Perusahaan terutama pada *corporate social responsibility disclosure* yang telah dilakukan Perusahaan tersebut. Karena semakin banyak *corporate social*



*responsibility disclosure* yang diungkapkan oleh perusahaan membuat kita bisa melihat sebesar apa tanggung jawab yang dilakukan Perusahaan terhadap karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaannya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *corporate social responsibility disclosure* dapat menambah variabel independen lainnya seperti variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel *corporate social responsibility disclosure* seperti ukuran dewan komisaris, karakteristik perusahaan, kepemilikan asing dll. Selain itu juga disarankan untuk meneliti objek yang lebih luas lagi selain sub sektor konstruksi bangunan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Afifah, R. N., & Immanuela, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jrma (Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi)*, 9(2), 109-123.

Bimaswara., L. Suzan, dan D. P. K. Mahardika. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Risiko Keuangan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *E-Proceeding of Management ISSN (Online)* 5(2): 2355-9357.

Damanik, G. S. M., & Dewayanto, T. (2021). Analisis pengaruh diversitas dewan komisaris terhadap corporate social responsibility disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1).

Febrianti, Dwi. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek).Indonesia Tahun 2011-2015). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta*.

Hadya, R., & Susanto, R. (2018). Model hubungan antara keberagaman gender, pendidikan dan nationality dewan komisaris terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Benefita*, 3(2), 149-160.

Kachouri, M., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). The impact of gender diversity on the relationship between managerial entrenchment and corporate social responsibility: evidence from UK companies. *Journal of Global Responsibility*, 11(3), 197-217.



- Kartini, P. T., Maiyarni, R., & Tiswiyanti, W. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 343-366.
- Mahalistianingsih, I., & Yuliandhari, W. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Agresivitas Pajak dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 479-488.
- Maisya, D. A., & Fauzy, M. Q. (2017). Implementasi islamic corporate social responsibility PT. Semen indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(9), 315033.
- Melvin, M. (2021). Pengaruh Slack Resources, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris dan Liputan Media Terhadap Pengungkapan Tangung Jawab Sosial Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 112-129.
- Nanda, U. L., & Rismayani, G. (2019). Pengaruh Gender Diversity, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Nurchayono, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr): Studi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 167-176.
- Osei, A. A., Yusheng, K., Caesar, A. E., & Tawiah, V. K. (2017). Impact of gender diversity on corporate social responsibility disclosure (CSR) in Ghana. *Int. J. Econ. Bus. Res*, 4, 1-24.
- Pramesti, A. A., dan Budiasih, I. G. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (4): 1006-1018.
- Putri, B. U., Santi, E., & Afni, Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (Jabei)*, 1(1), 66-78.

Rahayu, Indun Prasetianti. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Jember, Jember*.

Ramadhan, A. (2019). About Csr Gri-G4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1-11.

Rohmah, N. S., Nurfauziah, F. L., & Suharti, S. (2022). The Effect Of Gender Diversity and Slack Resources On Corporate Social Responsibility Disclosure. *Governors*, 1(3), 114-121.

Safrianti, S. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2019. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 51-60.

Sari, D., Khoiriyah, Y., Astuti, H. W., & Puspita, N. D. (2022). Pengaruh Slack Resources Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(1), 63-70.

Sari, Y. A., & Priyadi, M. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(4).

Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16-33.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board size, ownership diffusion, gender diversity, media exposure, dan Pengungkapan corporate social responsibility (studi kasus pada perusahaan indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 218-229.
- Setiawan, T., Adriana, F., & Sihombing, P. R. (2021). Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Csrd). *Journal Of Business & Applied Management*, 14(1), 017-026.
- Sugiarti, R. (2020). Pengaruh Firm Maturity dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 7(1), 48-64.
- Sugiarti, R. (2020). Pengaruh Firm Maturity dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(1), 48-64.
- Susilowati, F., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 18-25.
- Syawaline, V. R., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Slack Resources dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017–2019). *Eproceedings Of Management*, 8(5).
- Usman, N. (2021). Pengaruh Slack Resources, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (*Doctoral Dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*).



Yuanita, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (csr)(studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *eProceedings of Management*, 6(3).

Yuliandhari, W. S., & Mustikasari, K. A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Slack Resources, dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 4(2), 75-84.

Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3).

<https://www.investing.com/news/>

<https://www.merdeka.com/>

<https://wartaekonomi.co.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 : Daftar Eliminasi Populasi dan Sampel

N O	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					KETERANGAN
			18	19	20	21	22	
1	ACST	Acset Indonusa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	✓	✓	✓	✗	✗	Bukan Sampel
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	✓✗	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
6	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	✓✗	✓✗	✓✗	✓✗	✓✗	Bukan Sampel
8	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	✓	✓	✓	✗	✗	Bukan Sampel
12	SSIA	Surya Semeste Internusa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
Penambahan Perusahaan 2020								
18	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk	✗	✗	✓	✓	✓	Bukan Sampel
19	TAMA	Lancartama Sejati Tbk	✗	✗	✓	✓	✓	Bukan Sampel
Penambahan Perusahaan 2021								
20	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	✗	✗	✗	✓	✓	Bukan Sampel
21	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk	✗	✗	✗	✓	✓	Bukan Sampel
22	MTPS	Meta Epsi Tbk	✗	✗	✗	✓	✓	Bukan Sampel
23	PPRE	PP Presisi Tbk	✗	✗	✗	✓	✓	Bukan Sampel
24	PTPW	Pratama Widya Tbk	✗	✗	✗	✓	✓	Bukan Sampel
25	RONY	Aester Grup Internasional Tbk	✗	✗	✗	✓	✓	Bukan Sampel
Penambahan Perusahaan 2022								
26	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	Bukan Sampel
27	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	Bukan Sampel
Keterangan :								
✓	Yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2018-2022							
✗	Yang tidak terdaftar berturut-turut selama periode 2018-2022							
✓✗	Yang tidak memiliki data lengkap selama periode 2018-2022							

- Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Data Keuangan dan Data Laporan Tahunan

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	LIKUIDITAS		SLACK RESOURCES	GENDER DIVERSITY		UKURAN PRUSAHAAN
				Current Assets	Current Liabilities	Kas dan Setara Kas	Jumlah Direksi Perempuan	Jumlah Direksi	Total Aset
1.	Acset Indonusa Tbk	ACST	2018	Rp 8.120.252.000.000	Rp 7.403.052.000.000	Rp 222.654.000.000	1	6	Rp 8.936.391.000.000
			2019	Rp 9.456.832.000.000	Rp 9.994.920.000.000	Rp 181.766.000.000	1	5	Rp 10.446.519.000.000
			2020	Rp 2.210.364.000.000	Rp 2.620.265.000.000	Rp 73.400.000.000	1	5	Rp 3.055.106.000.000
			2021	Rp 1.108.369.000.000	Rp 1.288.711.000.000	Rp 471.657.000.000	0	5	Rp 2.478.713.000.000
			2022	Rp 1.606.973.000.000	Rp 1.397.747.000.000	Rp 205.806.000.000	0	5	Rp 2.111.024.000.000
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	2018	Rp 25.429.544.167.566	Rp 18.964.304.189.855	Rp 3.263.036.627.238	0	6	Rp 30.118.614.769.882
			2019	Rp 30.315.155.278.021	Rp 24.562.726.968.328	Rp 3.255.009.864.614	0	6	Rp 36.515.833.214.549
			2020	Rp 30.090.503.386.345	Rp 27.069.198.362.836	Rp 2.363.649.065.033	0	6	Rp 38.093.888.626.552
			2021	Rp 31.600.942.926.217	Rp 31.127.451.942.313	Rp 3.152.278.749.730	1	7	Rp 39.900.337.834.619
			2022	Rp 29.593.503.866.970	Rp 24.618.080.064.517	Rp 4.336.901.032.232	1	6	Rp 39.986.417.216.654
3.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	DGIK	2018	Rp 1.106.143.697.043	Rp 984.292.306.449	Rp 157.184.454.841	0	4	Rp 1.727.826.033.852
			2019	Rp 797.368.420.818	Rp 559.177.625.818	Rp 129.056.737.182	0	4	Rp 1.336.201.089.528
			2020	Rp 524.525.945.233	Rp 356.719.675.394	Rp 97.336.099.926	0	4	Rp 1.106.977.581.458
			2021	Rp 458.627.347.110	Rp 288.277.893.730	Rp 116.304.193.913	0	4	Rp 1.011.376.737.496
			2022	Rp 357.047.681.426	Rp 264.205.010.423	Rp 42.805.690.373	0	8	Rp 915.761.782.720
4.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	2018	Rp 2.510.268.566.000	Rp 1.933.630.733.000	Rp 103.252.468.000	0	6	Rp 4.804.256.788.000
			2019	Rp 2.678.070.135.000	Rp 1.972.160.394.000	Rp 353.719.037.000	0	6	Rp 4.928.108.872.000
			2020	Rp 2.646.131.575.000	Rp 1.628.187.787.000	Rp 556.853.162.000	0	5	Rp 4.565.315.258.000
			2021	Rp 2.430.994.227.000	Rp 1.137.368.741.000	Rp 562.782.118.000	0	5	Rp 4.145.213.922.000
			2022	Rp 2.381.519.836.000	Rp 1.224.355.589.000	Rp 441.414.235.000	0	5	Rp 4.307.485.666.000
5.	Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	2018	Rp 1.983.250.911.717	Rp 957.671.673.254	Rp 736.127.823.546	0	6	Rp 2.254.711.765.640
			2019	Rp 2.204.426.011.255	Rp 1.138.448.895.846	Rp 688.987.603.088	0	6	Rp 2.462.813.011.754
			2020	Rp 1.982.621.962.042	Rp 963.898.747.486	Rp 577.507.317.865	0	6	Rp 2.221.459.173.567
			2021	Rp 1.933.859.516.377	Rp 890.539.846.897	Rp 495.506.654.417	0	5	Rp 2.142.945.408.364
			2022	Rp 2.249.413.803.393	Rp 1.162.654.210.757	Rp 647.154.955.522	0	5	Rp 2.454.852.311.196
6.	Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	2018	Rp 467.458.331.096	Rp 109.065.259.583	Rp 104.940.352.399	1	5	Rp 664.737.875.477
			2019	Rp 515.545.371.827	Rp 169.307.343.263	Rp 50.438.936.887	1	4	Rp 722.903.663.896
			2020	Rp 484.044.833.406	Rp 149.973.011.766	Rp 59.332.089.430	1	4	Rp 702.230.672.680
			2021	Rp 618.264.595.632	Rp 185.890.931.795	Rp 157.895.577.379	1	4	Rp 776.987.707.840
			2022	Rp 655.359.010.311	Rp 202.684.342.970	Rp 178.200.967.729	1	4	Rp 857.819.112.060
7.	PT Pembangunan Perumahan Tbk	PTPP	2018	Rp 37.534.483.162.953	Rp 26.522.885.215.828	Rp 8.647.426.549.628	0	6	Rp 52.549.150.902.972
			2019	Rp 41.704.590.384.570	Rp 30.490.992.843.527	Rp 9.105.081.988.091	0	6	Rp 59.165.548.433.821
			2020	Rp 30.952.165.781.962	Rp 27.042.681.837.712	Rp 7.375.548.063.595	0	6	Rp 53.408.823.346.707
			2021	Rp 33.731.768.331.331	Rp 30.145.580.969.254	Rp 6.603.375.865.710	1	6	Rp 55.573.843.735.084
			2022	Rp 32.391.722.826.545	Rp 26.763.803.653.441	Rp 5.441.315.032.120	1	6	Rp 57.612.383.140.536
8.	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	2018	Rp 3.458.662.374.618	Rp 2.033.129.970.843	Rp 1.371.984.166.115	0	4	Rp 7.404.167.100.524
			2019	Rp 4.057.603.566.934	Rp 1.713.172.966.844	Rp 1.527.062.933.248	0	4	Rp 8.092.446.814.970

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:   
 ndang   
 IN Suska Riau   
 kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.   
 an kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.   
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			2020	Rp 3.004.087.951.852	Rp 1.862.687.652.750	Rp 850.910.101.599	0	4	Rp 7.625.368.538.389
			2021	Rp 3.008.237.106.998	Rp 1.451.839.941.799	Rp 782.185.608.688	0	5	Rp 7.752.170.523.212
			2022	Rp 3.324.869.202.882	Rp 1.831.407.799.386	Rp 1.136.027.220.020	0	5	Rp 8.289.646.306.143
9.	Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	2018	Rp 2.537.853.383.544	Rp 1.739.558.731.651	Rp 177.068.698.664	0	6	Rp 3.374.586.229.245
			2019	Rp 1.902.928.482.134	Rp 766.602.535.969	Rp 30.734.368.171	0	6	Rp 2.750.633.755.024
			2020	Rp 1.584.474.827.073	Rp 791.959.604.676	Rp 11.996.667.093	0	5	Rp 2.350.381.425.398
			2021	Rp 1.611.449.722.892	Rp 877.729.760.555	Rp 10.354.858.815	0	7	Rp 2.360.976.965.935
			2022	Rp 1.700.846.106.148	Rp 1.151.075.810.835	Rp 11.938.136.913	0	6	Rp 2.399.868.540.327
10.	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	2018	Rp 2.670.409.421.000	Rp 1.945.591.346.000	Rp 675.972.372.000	2	8	Rp 3.228.718.157.000
			2019	Rp 2.282.904.040.000	Rp 1.604.722.681.000	Rp 657.123.388.000	2	8	Rp 2.962.993.701.000
			2020	Rp 2.201.902.161.000	Rp 1.476.857.796.000	Rp 607.936.085.000	2	8	Rp 2.889.059.738.000
			2021	Rp 2.051.031.277.000	Rp 1.295.029.101.000	Rp 759.837.074.000	2	8	Rp 2.727.306.841.000
			2022	Rp 2.322.561.627.000	Rp 1.564.009.237.000	Rp 931.265.416.000	2	8	Rp 2.990.427.306.000
11.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	2018	Rp 5.274.574.963.081	Rp 2.880.215.999.563	Rp 1.765.908.779.931	0	5	Rp 5.890.299.960.562
			2019	Rp 5.087.145.594.388	Rp 3.057.900.430.761	Rp 1.456.213.508.216	0	5	Rp 6.197.314.112.122
			2020	Rp 4.702.708.394.284	Rp 3.164.038.985.852	Rp 1.507.999.460.818	0	5	Rp 6.081.882.876.649
			2021	Rp 4.456.582.092.775	Rp 3.062.982.212.727	Rp 1.467.874.131.042	0	5	Rp 5.973.999.226.008
			2022	Rp 3.979.834.875.746	Rp 2.007.724.479.072	Rp 916.343.784.462	0	5	Rp 5.424.428.338.683
12.	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	2018	Rp 43.555.495.865.000	Rp 28.251.951.385.000	Rp 13.973.766.477.000	0	8	Rp 59.230.001.239.000
			2019	Rp 42.335.471.858.000	Rp 30.349.456.945.000	Rp 10.346.734.338.000	0	7	Rp 62.110.847.154.000
			2020	Rp 47.980.945.725.000	Rp 44.168.467.736.000	Rp 14.951.761.071.000	0	7	Rp 68.109.185.213.000
			2021	Rp 37.186.634.112.000	Rp 36.969.569.903.000	Rp 6.983.869.555.000	1	8	Rp 69.385.794.346.000
			2022	Rp 39.634.794.697.000	Rp 36.135.331.415.000	Rp 5.669.693.120.000	1	8	Rp 75.069.604.222.000
13.	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	2018	Rp 66.989.129.822.191	Rp 56.799.725.099.343	Rp 10.845.678.217.201	0	7	Rp 124.391.581.623.636
			2019	Rp 49.037.842.886.120	Rp 45.023.495.139.583	Rp 9.258.310.028.392	0	7	Rp 122.589.259.350.571
			2020	Rp 32.538.762.593.246	Rp 48.237.835.913.277	Rp 1.213.437.371.866	0	7	Rp 105.588.960.060.005
			2021	Rp 42.588.609.406.325	Rp 27.300.293.001.474	Rp 13.165.761.250.874	2	10	Rp 103.601.611.883.340
			2022	Rp 33.430.242.924.449	Rp 21.452.886.385.290	Rp 8.945.714.916.516	1	11	Rp 98.232.316.628.846

ndang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. an kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Data Keuangan dan Indeks Pengungkapan CSR

No	Kode	Tahun	L	SR	GD	UP	CSRD
1.	ACST	2018	1,096878	26,128884	0,166666	29,821152	0,263736
		2019	0,946163	25,925985	0,200000	29,977289	0,384615
		2020	0,843565	25,019189	0,200000	28,747835	0,439560
		2021	1,403238	26,879517	0,000000	28,538760	0,549450
		2022	1,149688	26,050199	0,000000	28,378194	0,549450
2.	ADHI	2018	1,340916	28,813679	0,000000	31,036164	0,318681
		2019	1,234193	28,811216	0,000000	31,228767	0,395604
		2020	1,111614	28,491227	0,000000	31,271074	0,483516
		2021	1,015211	28,779146	0,142857	31,317405	0,483516
		2022	1,202104	29,098181	0,166666	31,319560	0,538461
3.	DGIK	2018	1,166458	25,780685	0,000000	28,177885	0,263736
		2019	1,425966	25,583517	0,000000	27,920851	0,285714
		2020	1,470414	25,301435	0,000000	27,732654	0,285714
		2021	1,590920	25,479474	0,000000	27,642333	0,395604
		2022	1,351403	24,479936	0,000000	27,543022	0,461538
4.	JKON	2018	1,298215	25,360442	0,000000	29,200523	0,285714
		2019	1,357937	26,591768	0,000000	29,225976	0,351648
		2020	1,625200	27,045567	0,000000	29,149508	0,406593
		2021	2,137384	27,056158	0,000000	29,052975	0,450549
		2022	1,945121	26,813249	0,000000	29,091375	0,461538
5.	NRCA	2018	2,070909	27,324669	0,000000	28,444043	0,219780
		2019	1,936341	27,258489	0,000000	28,532325	0,263736
		2020	2,056877	27,081986	0,000000	28,429185	0,263736
		2021	2,171558	26,928846	0,000000	28,393202	0,428571
		2022	1,934722	27,195851	0,000000	28,529087	0,428571
6.	PBSA	2018	4,286042	25,376657	0,200000	27,222658	0,274725
		2019	3,045026	24,644029	0,250000	27,306541	0,274725
		2020	3,227546	24,806416	0,250000	27,277527	0,318681
		2021	3,325953	25,785199	0,250000	27,378690	0,384615
		2022	3,233397	25,906177	0,250000	27,477659	0,384615
7.	PTPP	2018	1,415173	29,788282	0,000000	31,592770	0,406593
		2019	1,367767	29,839853	0,000000	31,711360	0,538461
		2020	1,144567	29,629191	0,000000	31,608997	0,659340
		2021	1,118962	29,518602	0,166666	31,648733	0,659340
		2022	1,210280	29,325041	0,166666	31,684758	0,681318
8.	SSIA	2018	1,701151	27,947279	0,000000	29,633064	0,219780
		2019	2,368472	28,054367	0,000000	29,721952	0,274725
		2020	1,612770	27,469572	0,000000	29,662501	0,384615
		2021	2,072017	27,385357	0,000000	29,678993	0,450549
		2022	1,815471	27,758558	0,000000	29,746028	0,483516
9.	TOPS	2018	1,458906	25,899803	0,000000	28,847293	0,208791
		2019	2,482288	24,148647	0,000000	28,642852	0,208791
		2020	2,000701	23,207894	0,000000	28,485598	0,241758
		2021	1,835929	23,060721	0,000000	28,490096	0,296703
		2022	1,477614	23,203003	0,000000	28,506435	0,285714

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10.	TOTL	2018	<b>1,372543</b>	<b>27,239418</b>	<b>0,250000</b>	<b>28,803106</b>	<b>0,329670</b>
		2019	<b>1,422615</b>	<b>27,211137</b>	<b>0,250000</b>	<b>28,717221</b>	<b>0,384615</b>
		2020	<b>1,490937</b>	<b>27,133335</b>	<b>0,250000</b>	<b>28,691952</b>	<b>0,384615</b>
		2021	<b>1,583772</b>	<b>27,356369</b>	<b>0,250000</b>	<b>28,634335</b>	<b>0,395604</b>
		2022	<b>1,485005</b>	<b>27,559810</b>	<b>0,250000</b>	<b>28,726437</b>	<b>0,395604</b>
11.	WEGE	2018	<b>1,831312</b>	<b>28,199686</b>	<b>0,000000</b>	<b>29,404328</b>	<b>0,351648</b>
		2019	<b>1,663607</b>	<b>28,006860</b>	<b>0,000000</b>	<b>29,455137</b>	<b>0,516483</b>
		2020	<b>1,486299</b>	<b>28,041805</b>	<b>0,000000</b>	<b>29,436335</b>	<b>0,549450</b>
		2021	<b>1,454981</b>	<b>28,014836</b>	<b>0,000000</b>	<b>29,418437</b>	<b>0,593406</b>
		2022	<b>1,982261</b>	<b>27,543657</b>	<b>0,000000</b>	<b>29,321933</b>	<b>0,637362</b>
12.	WIKA	2018	<b>1,541680</b>	<b>30,268202</b>	<b>0,000000</b>	<b>31,712449</b>	<b>0,252747</b>
		2019	<b>1,394933</b>	<b>29,967692</b>	<b>0,000000</b>	<b>31,759941</b>	<b>0,252747</b>
		2020	<b>1,086316</b>	<b>30,335850</b>	<b>0,000000</b>	<b>31,852133</b>	<b>0,274725</b>
		2021	<b>1,005871</b>	<b>29,574624</b>	<b>0,125000</b>	<b>31,870703</b>	<b>0,384615</b>
		2022	<b>1,096843</b>	<b>29,366156</b>	<b>0,125000</b>	<b>31,949436</b>	<b>0,417582</b>
13.	WSKT	2018	<b>1,179391</b>	<b>30,014787</b>	<b>0,000000</b>	<b>32,454455</b>	<b>0,329670</b>
		2019	<b>1,089161</b>	<b>29,856542</b>	<b>0,000000</b>	<b>32,439860</b>	<b>0,329670</b>
		2020	<b>0,674548</b>	<b>27,824478</b>	<b>0,000000</b>	<b>32,290574</b>	<b>0,428571</b>
		2021	<b>1,560005</b>	<b>30,208640</b>	<b>0,200000</b>	<b>32,271574</b>	<b>0,450549</b>
		2022	<b>1,558309</b>	<b>29,822195</b>	<b>0,090909</b>	<b>32,218356</b>	<b>0,472727</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4 : Daftar Indikator Pengungkapan GRI G4

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
KATEGORI EKONOMI		
- Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
- Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemul a (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
- Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
- Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
- Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
- Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
- Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-Lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		tindakan yang diambil
- Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI SOSIAL</b>		
<b>SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>		
- Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
- Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
- Kesehatan dan Keselamatan	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
- Kerja VV	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
- Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
- Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Al-Mansur Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





		minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
- Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
- Asesmen Pemasok Terkait	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
- Praktik Ketenagakerjaan	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
<b>SUB-KATEGORI: HAK ASA SI MAN USIA</b>		
- Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
- Non Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
- Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
- Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
- Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
- Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
- Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil

Hak Opta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
- Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
- Mekanisme Pengaduan atas Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT</b>		
- Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
- Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
- Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
- Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
- Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
- Asesmen Pemasok Atas	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
- Dampak Terhadap Masyarakat	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
- Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK</b>		
- Kesehatan Keselamatan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelanggan		signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasanya sepanjang daur hidup, menurut jenis
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stre Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









84	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0		
85	PR3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
86	PR4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
87	PR5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
88	PR6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0		
89	PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
90	PR8	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
91	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>TOTAL CSRD</b>		<b>29</b>	<b>36</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>49</b>	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>37</b>	<b>49</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>62</b>	<b>30</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>32</b>	<b>47</b>	<b>50</b>	<b>54</b>	<b>58</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>35</b>	<b>38</b>

VARIABEL DEPENDEN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE)																																				
No	Indeks	ACST					DGIK					JKON					SSIA					TOPS					WSKT									
		18	19	20	21	22	18	19	20	21	22	18	19	20	21	22	18	19	20	21	22	18	19	20	21	22	18	19	20	21	22					
<b>KATEGORI EKONOMI</b>																																				
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	EC5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	EC7	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EC9	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>																																				
10	EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	EN5	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	EN6	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1





76	SO5	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		
77	SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
78	SO7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1		
79	SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
80	SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
81	SO10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1		
82	SO11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>SUB KATEGORI TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>																															
83	PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
84	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
85	PR3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
86	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
87	PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1		
88	PR6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
89	PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
90	PR8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1		
91	PR9	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>TOTAL CSRD</b>		<b>24</b>	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>36</b>	<b>42</b>	<b>26</b>	<b>32</b>	<b>37</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>35</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>39</b>	<b>41</b>	<b>43</b>

b. Pengukuran Indeks CSR

<b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE</b>						
$\text{Indeks CSR} = \frac{\sum x_i}{91} \times 100\%$						
No	Kode	Tahun	Skor Pengungkapan	Item Pengungkapan	%	Indeks CSR
1	ACST	2018	24	91	100%	0,263736
		2019	35	91	100%	0,384615
		2020	40	91	100%	0,439560
		2021	50	91	100%	0,549450
		2022	50	91	100%	0,549450
2	ADHI	2018	29	91	100%	0,318681
		2019	36	91	100%	0,395604
		2020	44	91	100%	0,483516
		2021	44	91	100%	0,483516
		2022	49	91	100%	0,538461
3	DGIK	2018	24	91	100%	0,263736
		2019	26	91	100%	0,285714
		2020	26	91	100%	0,285714
		2021	36	91	100%	0,395604
		2022	42	91	100%	0,461538
4	JKON	2018	26	91	100%	0,285714
		2019	32	91	100%	0,351648
		2020	37	91	100%	0,406593
		2021	41	91	100%	0,450549
		2022	42	91	100%	0,461538
5	NRCA	2018	20	91	100%	0,219780
		2019	24	91	100%	0,263736
		2020	24	91	100%	0,263736
		2021	39	91	100%	0,428571
		2022	39	91	100%	0,428571
6	PBSA	2018	25	91	100%	0,274725
		2019	25	91	100%	0,274725
		2020	29	91	100%	0,318681
		2021	35	91	100%	0,384615
		2022	35	91	100%	0,384615
7	PTPP	2018	37	91	100%	0,406593
		2019	49	91	100%	0,538461
		2020	60	91	100%	0,659340
		2021	60	91	100%	0,659340
		2022	62	91	100%	0,681318
8	SSIA	2018	20	91	100%	0,219780
		2019	25	91	100%	0,274725
		2020	35	91	100%	0,384615
		2021	41	91	100%	0,450549

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2022	44	91	100%	<b>0,483516</b>
9.	TOPS	2018	19	91	100%	<b>0,208791</b>
		2019	19	91	100%	<b>0,208791</b>
		2020	22	91	100%	<b>0,241758</b>
		2021	27	91	100%	<b>0,296703</b>
		2022	26	91	100%	<b>0,285714</b>
10.	TOTL	2018	30	91	100%	<b>0,329670</b>
		2019	35	91	100%	<b>0,384615</b>
		2020	35	91	100%	<b>0,384615</b>
		2021	36	91	100%	<b>0,395604</b>
		2022	36	91	100%	<b>0,395604</b>
11.	WEGE	2018	23	91	100%	<b>0,351648</b>
		2019	23	91	100%	<b>0,516483</b>
		2020	25	91	100%	<b>0,549450</b>
		2021	35	91	100%	<b>0,593406</b>
		2022	38	91	100%	<b>0,637362</b>
12.	WIKA	2018	32	91	100%	<b>0,252747</b>
		2019	47	91	100%	<b>0,252747</b>
		2020	50	91	100%	<b>0,274725</b>
		2021	54	91	100%	<b>0,384615</b>
		2022	58	91	100%	<b>0,417582</b>
13.	WSKT	2018	30	91	100%	<b>0,329670</b>
		2019	30	91	100%	<b>0,329670</b>
		2020	39	91	100%	<b>0,428571</b>
		2021	41	91	100%	<b>0,450549</b>
		2022	43	91	100%	<b>0,472727</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Daftar Data Variabel Likuiditas

<b>LIKUIDITAS</b>					
$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$					
No	Kode	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1.	ACST	2018	Rp 8.120.252.000.000	Rp 7.403.052.000.000	<b>1,096878</b>
		2019	Rp 9.456.832.000.000	Rp 9.994.920.000.000	<b>0,946163</b>
		2020	Rp 2.210.364.000.000	Rp 2.620.265.000.000	<b>0,843565</b>
		2021	Rp 1.108.369.000.000	Rp 1.288.711.000.000	<b>1,403238</b>
		2022	Rp 1.606.973.000.000	Rp 1.397.747.000.000	<b>1,149688</b>
2.	ADHI	2018	Rp 25.429.544.167.566	Rp 18.964.304.189.855	<b>1,340916</b>
		2019	Rp 30.315.155.278.021	Rp 24.562.726.968.328	<b>1,234193</b>
		2020	Rp 30.090.503.386.345	Rp 27.069.198.362.836	<b>1,111614</b>
		2021	Rp 31.600.942.926.217	Rp 31.127.451.942.313	<b>1,015211</b>
		2022	Rp 29.593.503.866.970	Rp 24.618.080.064.517	<b>1,202104</b>
3.	DGIK	2018	Rp 1.106.143.697.043	Rp 984.292.306.449	<b>1,166458</b>
		2019	Rp 797.368.420.818	Rp 559.177.625.818	<b>1,425966</b>
		2020	Rp 524.525.945.233	Rp 356.719.675.394	<b>1,470414</b>
		2021	Rp 458.627.347.110	Rp 288.277.893.730	<b>1,590920</b>
		2022	Rp 357.047.681.426	Rp 264.205.010.423	<b>1,351403</b>
4.	JKON	2018	Rp 2.510.268.566.000	Rp 1.933.630.733.000	<b>1,298215</b>
		2019	Rp 2.678.070.135.000	Rp 1.972.160.394.000	<b>1,357937</b>
		2020	Rp 2.646.131.575.000	Rp 1.628.187.787.000	<b>1,625200</b>
		2021	Rp 2.430.994.227.000	Rp 1.137.368.741.000	<b>2,137384</b>
		2022	Rp 2.381.519.836.000	Rp 1.224.355.589.000	<b>1,945121</b>
5.	NRCA	2018	Rp 1.983.250.911.717	Rp 957.671.673.254	<b>2,070909</b>
		2019	Rp 2.204.426.011.255	Rp 1.138.448.895.846	<b>1,936341</b>
		2020	Rp 1.982.621.962.042	Rp 963.898.747.486	<b>2,056877</b>
		2021	Rp 1.933.859.516.377	Rp 890.539.846.897	<b>2,171558</b>
		2022	Rp 2.249.413.803.393	Rp 1.162.654.210.757	<b>1,934722</b>
6.	PBSA	2018	Rp 467.458.331.096	Rp 109.065.259.583	<b>4,286042</b>
		2019	Rp 515.545.371.827	Rp 169.307.343.263	<b>3,045026</b>
		2020	Rp 484.044.833.406	Rp 149.973.011.766	<b>3,227546</b>
		2021	Rp 618.264.595.632	Rp 185.890.931.795	<b>3,325953</b>
		2022	Rp 655.359.010.311	Rp 202.684.342.970	<b>3,233397</b>
7.	PTPP	2018	Rp 37.534.483.162.953	Rp 26.522.885.215.828	<b>1,415173</b>
		2019	Rp 41.704.590.384.570	Rp 30.490.992.843.527	<b>1,367767</b>
		2020	Rp 30.952.165.781.962	Rp 27.042.681.837.712	<b>1,144567</b>
		2021	Rp 33.731.768.331.331	Rp 30.145.580.969.254	<b>1,118962</b>
		2022	Rp 32.391.722.826.545	Rp 26.763.803.653.441	<b>1,210280</b>
8.	SSIA	2018	Rp 3.458.662.374.618	Rp 2.033.129.970.843	<b>1,701151</b>
		2019	Rp 4.057.603.566.934	Rp 1.713.172.966.844	<b>2,368472</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2020	Rp 3.004.087.951.852	Rp 1.862.687.652.750	<b>1,612770</b>
		2021	Rp 3.008.237.106.998	Rp 1.451.839.941.799	<b>2,072017</b>
		2022	Rp 3.324.869.202.882	Rp 1.831.407.799.386	<b>1,815471</b>
9.	TOPS	2018	Rp 2.537.853.383.544	Rp 1.739.558.731.651	<b>1,458906</b>
		2019	Rp 1.902.928.482.134	Rp 766.602.535.969	<b>2,482288</b>
		2020	Rp 1.584.474.827.073	Rp 791.959.604.676	<b>2,000701</b>
		2021	Rp 1.611.449.722.892	Rp 877.729.760.555	<b>1,835929</b>
		2022	Rp 1.700.846.106.148	Rp 1.151.075.810.835	<b>1,477614</b>
10.	TOTL	2018	Rp 2.670.409.421.000	Rp 1.945.591.346.000	<b>1,372543</b>
		2019	Rp 2.282.904.040.000	Rp 1.604.722.681.000	<b>1,422615</b>
		2020	Rp 2.201.902.161.000	Rp 1.476.857.796.000	<b>1,490937</b>
		2021	Rp 2.051.031.277.000	Rp 1.295.029.101.000	<b>1,583772</b>
		2022	Rp 2.322.561.627.000	Rp 1.564.009.237.000	<b>1,485005</b>
11.	WEGE	2018	Rp 5.274.574.963.081	Rp 2.880.215.999.563	<b>1,831312</b>
		2019	Rp 5.087.145.594.388	Rp 3.057.900.430.761	<b>1,663607</b>
		2020	Rp 4.702.708.394.284	Rp 3.164.038.985.852	<b>1,486299</b>
		2021	Rp 4.456.582.092.775	Rp 3.062.982.212.727	<b>1,454981</b>
		2022	Rp 3.979.834.875.746	Rp 2.007.724.479.072	<b>1,982261</b>
12.	WIKA	2018	Rp 43.555.495.865.000	Rp 28.251.951.385.000	<b>1,541680</b>
		2019	Rp 42.335.471.858.000	Rp 30.349.456.945.000	<b>1,394933</b>
		2020	Rp 47.980.945.725.000	Rp 44.168.467.736.000	<b>1,086316</b>
		2021	Rp 37.186.634.112.000	Rp 36.969.569.903.000	<b>1,005871</b>
		2022	Rp 39.634.794.697.000	Rp 36.135.331.415.000	<b>1,096843</b>
13.	WSKT	2018	Rp 66.989.129.822.191	Rp 56.799.725.099.343	<b>1,179391</b>
		2019	Rp 49.037.842.886.120	Rp 45.023.495.139.583	<b>1,089161</b>
		2020	Rp 32.538.762.593.246	Rp 48.237.835.913.277	<b>0,674548</b>
		2021	Rp 42.588.609.406.325	Rp 27.300.293.001.474	<b>1,560005</b>
		2022	Rp 33.430.242.924.449	Rp 21.452.886.385.290	<b>1,558309</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>SLACK RESOURCES</b>				
<i>Slack Resources = Ln(Kas dan Setara Kas)</i>				
No	Kode	Tahun	Kas dan Setara Kas	<i>Slack Resources</i>
1.	ACST	2018	Rp 222.654.000.000	<b>26,128884</b>
		2019	Rp 181.766.000.000	<b>25,925985</b>
		2020	Rp 73.400.000.000	<b>25,019189</b>
		2021	Rp 471.657.000.000	<b>26,879517</b>
		2022	Rp 205.806.000.000	<b>26,050199</b>
2.	ADHI	2018	Rp 3.263.036.627.238	<b>28,813679</b>
		2019	Rp 3.255.009.864.614	<b>28,811216</b>
		2020	Rp 2.363.649.065.033	<b>28,491227</b>
		2021	Rp 3.152.278.749.730	<b>28,779146</b>
		2022	Rp 4.336.901.032.232	<b>29,098181</b>
3.	DGIK	2018	Rp 157.184.454.841	<b>25,780685</b>
		2019	Rp 129.056.737.182	<b>25,583517</b>
		2020	Rp 97.336.099.926	<b>25,301435</b>
		2021	Rp 116.304.193.913	<b>25,479474</b>
		2022	Rp 42.805.690.373	<b>24,479936</b>
4.	JKON	2018	Rp 103.252.468.000	<b>25,360442</b>
		2019	Rp 353.719.037.000	<b>26,591768</b>
		2020	Rp 556.853.162.000	<b>27,045567</b>
		2021	Rp 562.782.118.000	<b>27,056158</b>
		2022	Rp 441.414.235.000	<b>26,813249</b>
5.	NRCA	2018	Rp 736.127.823.546	<b>27,324669</b>
		2019	Rp 688.987.603.088	<b>27,258489</b>
		2020	Rp 577.507.317.865	<b>27,081986</b>
		2021	Rp 495.506.654.417	<b>26,928846</b>
		2022	Rp 647.154.955.522	<b>27,195851</b>
6.	PBSA	2018	Rp 104.940.352.399	<b>25,376657</b>
		2019	Rp 50.438.936.887	<b>24,644029</b>
		2020	Rp 59.332.089.430	<b>24,806416</b>
		2021	Rp 157.895.577.379	<b>25,785199</b>
		2022	Rp 178.200.967.729	<b>25,906177</b>
7.	PTPP	2018	Rp 8.647.426.549.628	<b>29,788282</b>
		2019	Rp 9.105.081.988.091	<b>29,839853</b>
		2020	Rp 7.375.548.063.595	<b>29,629191</b>
		2021	Rp 6.603.375.865.710	<b>29,518602</b>
		2022	Rp 5.441.315.032.120	<b>29,325041</b>
8.	SSIA	2018	Rp 1.371.984.166.115	<b>27,947279</b>
		2019	Rp 1.527.062.933.248	<b>28,054367</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	Rp 850.910.101.599	<b>27,469572</b>
		2021	Rp 782.185.608.688	<b>27,385357</b>
		2022	Rp 1.136.027.220.020	<b>27,758558</b>
9.	TOPS	2018	Rp 177.068.698.664	<b>25,899803</b>
		2019	Rp 30.734.368.171	<b>24,148647</b>
		2020	Rp 11.996.667.093	<b>23,207894</b>
		2021	Rp 10.354.858.815	<b>23,060721</b>
		2022	Rp 11.938.136.913	<b>23,203003</b>
10.	TOTL	2018	Rp 675.972.372.000	<b>27,239418</b>
		2019	Rp 657.123.388.000	<b>27,211137</b>
		2020	Rp 607.936.085.000	<b>27,133335</b>
		2021	Rp 759.837.074.000	<b>27,356369</b>
		2022	Rp 931.265.416.000	<b>27,559810</b>
11.	WEGE	2018	Rp 1.765.908.779.931	<b>28,199686</b>
		2019	Rp 1.456.213.508.216	<b>28,006860</b>
		2020	Rp 1.507.999.460.818	<b>28,041805</b>
		2021	Rp 1.467.874.131.042	<b>28,014836</b>
		2022	Rp 916.343.784.462	<b>27,543657</b>
12.	WIKA	2018	Rp 13.973.766.477.000	<b>30,268202</b>
		2019	Rp 10.346.734.338.000	<b>29,967692</b>
		2020	Rp 14.951.761.071.000	<b>30,335850</b>
		2021	Rp 6.983.869.555.000	<b>29,574624</b>
		2022	Rp 5.669.693.120.000	<b>29,366156</b>
13.	WSKT	2018	Rp 10.845.678.217.201	<b>30,014787</b>
		2019	Rp 9.258.310.028.392	<b>29,856542</b>
		2020	Rp 1.213.437.371.866	<b>27,824478</b>
		2021	Rp 13.165.761.250.874	<b>30,208640</b>
		2022	Rp 8.945.714.916.516	<b>29,822195</b>



Lampiran 8 : Daftar Data Variabel *Gender Diversity*

<b>GENDER DIVERSITY</b>						
$Gender\ Diversity(GD) = \frac{Jumlah\ dewan\ direksi\ wanita}{Jumlah\ Dewan\ Direksi} \times 100\%$						
No	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Direksi Wanita	Jumlah Dewan Direksi	%	<i>Gender Divesity</i>
1.	ACST	2018	1	6	100%	0,166666
		2019	1	5	100%	0,200000
		2020	1	5	100%	0,200000
		2021	0	5	100%	0,000000
		2022	0	5	100%	0,000000
2.	ADHI	2018	0	6	100%	0,000000
		2019	0	6	100%	0,000000
		2020	0	6	100%	0,000000
		2021	1	7	100%	0,142857
		2022	1	6	100%	0,166666
3.	DGIK	2018	0	4	100%	0,000000
		2019	0	4	100%	0,000000
		2020	0	4	100%	0,000000
		2021	0	4	100%	0,000000
		2022	0	8	100%	0,000000
4.	JKON	2018	0	6	100%	0,000000
		2019	0	6	100%	0,000000
		2020	0	5	100%	0,000000
		2021	0	5	100%	0,000000
		2022	0	5	100%	0,000000
5.	NRCA	2018	0	6	100%	0,000000
		2019	0	6	100%	0,000000
		2020	0	6	100%	0,000000
		2021	0	5	100%	0,000000
		2022	0	5	100%	0,000000
6.	PBSA	2018	1	5	100%	0,200000
		2019	1	4	100%	0,250000
		2020	1	4	100%	0,250000
		2021	1	4	100%	0,250000
		2022	1	4	100%	0,250000
7.	PTPP	2018	0	6	100%	0,000000
		2019	0	6	100%	0,000000
		2020	0	6	100%	0,000000
		2021	1	6	100%	0,166666
		2022	1	6	100%	0,166666
8.	SSIA	2018	0	4	100%	0,000000
		2019	0	4	100%	0,000000
		2020	0	4	100%	0,000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	0	5	100%	0,000000
		2022	0	5	100%	0,000000
9	TOPS	2018	0	6	100%	0,000000
		2019	0	6	100%	0,000000
		2020	0	5	100%	0,000000
		2021	0	7	100%	0,000000
		2022	0	6	100%	0,000000
10	TOTL	2018	2	8	100%	0,250000
		2019	2	8	100%	0,250000
		2020	2	8	100%	0,250000
		2021	2	8	100%	0,250000
		2022	2	8	100%	0,250000
11	WEGE	2018	0	5	100%	0,000000
		2019	0	5	100%	0,000000
		2020	0	5	100%	0,000000
		2021	0	5	100%	0,000000
		2022	0	5	100%	0,000000
12.	WIKAT	2018	0	8	100%	0,000000
		2019	0	7	100%	0,000000
		2020	0	7	100%	0,000000
		2021	1	8	100%	0,125000
		2022	1	8	100%	0,125000
13.	WSKT	2018	0	7	100%	0,000000
		2019	0	7	100%	0,000000
		2020	0	7	100%	0,000000
		2021	2	10	100%	0,200000
		2022	1	11	100%	0,090909

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Daftar Data Variabel Ukuran Perusahaan

UKURAN PEERUSAHAAN				
Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)				
No	Kode	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1.	ACST	2018	Rp 8.936.391.000.000	29,821152
		2019	Rp 10.446.519.000.000	29,977289
		2020	Rp 3.055.106.000.000	28,747835
		2021	Rp 2.478.713.000.000	28,538760
		2022	Rp 2.111.024.000.000	28,378194
2.	ADHI	2018	Rp 30.118.614.769.882	31,036164
		2019	Rp 36.515.833.214.549	31,228767
		2020	Rp 38.093.888.626.552	31,271074
		2021	Rp 39.900.337.834.619	31,317405
		2022	Rp 39.986.417.216.654	31,319560
3.	DGIK	2018	Rp 1.727.826.033.852	28,177885
		2019	Rp 1.336.201.089.528	27,920851
		2020	Rp 1.106.977.581.458	27,732654
		2021	Rp 1.011.376.737.496	27,642333
		2022	Rp 915.761.782.720	27,543022
4.	JKON	2018	Rp 4.804.256.788.000	29,200523
		2019	Rp 4.928.108.872.000	29,225976
		2020	Rp 4.565.315.258.000	29,149508
		2021	Rp 4.145.213.922.000	29,052975
		2022	Rp 4.307.485.666.000	29,091375
5.	NRCA	2018	Rp 2.254.711.765.640	28,444043
		2019	Rp 2.462.813.011.754	28,532325
		2020	Rp 2.221.459.173.567	28,429185
		2021	Rp 2.142.945.408.364	28,393202
		2022	Rp 2.454.852.311.196	28,529087
6.	PBSA	2018	Rp 664.737.875.477	27,222658
		2019	Rp 722.903.663.896	27,306541
		2020	Rp 702.230.672.680	27,277527
		2021	Rp 776.987.707.840	27,378690
		2022	Rp 857.819.112.060	27,477659
7.	PTPP	2018	Rp 52.549.150.902.972	31,592770
		2019	Rp 59.165.548.433.821	31,711360
		2020	Rp 53.408.823.346.707	31,608997
		2021	Rp 55.573.843.735.084	31,648733
		2022	Rp 57.612.383.140.536	31,684758
8.	SSIA	2018	Rp 7.404.167.100.524	29,633064
		2019	Rp 8.092.446.814.970	29,721952
		2020	Rp 7.625.368.538.389	29,662501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	Rp 7.752.170.523.212	<b>29,678993</b>
		2022	Rp 8.289.646.306.143	<b>29,746028</b>
9.	TOPS	2018	Rp 3.374.586.229.245	<b>28,847293</b>
		2019	Rp 2.750.633.755.024	<b>28,642852</b>
		2020	Rp 2.350.381.425.398	<b>28,485598</b>
		2021	Rp 2.360.976.965.935	<b>28,490096</b>
		2022	Rp 2.399.868.540.327	<b>28,506435</b>
10.	TOTL	2018	Rp 3.228.718.157.000	<b>28,803106</b>
		2019	Rp 2.962.993.701.000	<b>28,717221</b>
		2020	Rp 2.889.059.738.000	<b>28,691952</b>
		2021	Rp 2.727.306.841.000	<b>28,634335</b>
11.	WEGE	2022	Rp 2.990.427.306.000	<b>28,726437</b>
		2018	Rp 5.890.299.960.562	<b>29,404328</b>
		2019	Rp 6.197.314.112.122	<b>29,455137</b>
		2020	Rp 6.081.882.876.649	<b>29,436335</b>
		2021	Rp 5.973.999.226.008	<b>29,418437</b>
12.	WIKA	2022	Rp 5.424.428.338.683	<b>29,321933</b>
		2018	Rp 59.230.001.239.000	<b>31,712449</b>
		2019	Rp 62.110.847.154.000	<b>31,759941</b>
		2020	Rp 68.109.185.213.000	<b>31,852133</b>
		2021	Rp 69.385.794.346.000	<b>31,870703</b>
13.	WSKT	2022	Rp 75.069.604.222.000	<b>31,949436</b>
		2018	Rp 124.391.581.623.636	<b>32,454455</b>
		2019	Rp 122.589.259.350.571	<b>32,439860</b>
		2020	Rp 105.588.960.060.005	<b>32,290574</b>
		2021	Rp 103.601.611.883.340	<b>32,271574</b>
		2022	Rp 98.232.316.628.846	<b>32,218356</b>

## 1. Statistik Deskriptif

Sample: 2018 2022

	CSR D	L	SR	GD	UP
Mean	0.391211	1.646822	27.31662	0.064622	29.63776
Maximum	0.681318	4.286042	30.33585	0.250000	32.45446
Minimum	0.208791	0.674548	23.06072	0.000000	27.22266
Std. Dev.	0.119117	0.647901	1.879132	0.098591	1.577010
Observations	65	65	65	65	65

## 2. Model Regresi Data Panel

### a. Model *Common Effect*

Dependent Variable: CSR D  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142411	0.362263	0.393114	0.6956
L	-0.044138	0.027697	-1.593585	0.1163
SR	0.028913	0.014121	2.047579	0.0450
GD	0.148775	0.146204	1.017586	0.3130
UP	-0.016126	0.019063	-0.845924	0.4010
R-squared	0.174909	Mean dependent var		0.391211
Adjusted R-squared	0.119903	S.D. dependent var		0.119117
S.E. of regression	0.111748	Akaike info criterion		-1.471343
Sum squared resid	0.749253	Schwarz criterion		-1.304082
Log likelihood	52.81865	Hannan-Quinn criter.		-1.405348
F-statistic	3.179822	Durbin-Watson stat		0.420422
Prob(F-statistic)	0.019532			



## b. Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: CSRD  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.162151	1.544487	3.989773	0.0002
L	-0.028864	0.043055	-0.670402	0.5058
SR	0.000277	0.020574	0.013446	0.9893
GD	0.617249	0.217775	2.834347	0.0067
UP	-0.194713	0.053952	-3.608969	0.0007

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.675094	Mean dependent var	0.391211
Adjusted R-squared	0.566792	S.D. dependent var	0.119117
S.E. of regression	0.078401	Akaike info criterion	-2.034071
Sum squared resid	0.295042	Schwarz criterion	-1.465385
Log likelihood	83.10730	Hannan-Quinn criter.	-1.809688
F-statistic	6.233450	Durbin-Watson stat	1.303388
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Model Random Effect

Dependent Variable: CSRD  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.524295	0.552492	0.948964	0.3464
L	-0.040950	0.034157	-1.198887	0.2353
SR	0.018591	0.016535	1.124337	0.2653
GD	0.249392	0.166577	1.497155	0.1396
UP	-0.019894	0.025150	-0.791007	0.4321

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.084672	0.5384
Idiosyncratic random		0.078401	0.4616

Weighted Statistics			
R-squared	0.052998	Mean dependent var	0.149672
Adjusted R-squared	-0.010135	S.D. dependent var	0.085904
S.E. of regression	0.086338	Sum squared resid	0.447260
F-statistic	0.839467	Durbin-Watson stat	0.684533
Prob(F-statistic)	0.505607		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.117964	Mean dependent var	0.391211
Sum squared resid	0.800964	Durbin-Watson stat	0.382245

### 3. Hasil Pemilihan Model Data Panel

#### a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.157910	(12,48)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.577295	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: CSR  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142411	0.362263	0.393114	0.6956
L	-0.044138	0.027697	-1.593585	0.1163
SR	0.028913	0.014121	2.047579	0.0450
GD	0.148775	0.146204	1.017586	0.3130
UP	-0.016126	0.019063	-0.845924	0.4010

R-squared	0.174909	Mean dependent var	0.391211
Adjusted R-squared	0.119903	S.D. dependent var	0.119117
S.E. of regression	0.111748	Akaike info criterion	-1.471343
Sum squared resid	0.749253	Schwarz criterion	-1.304082
Log likelihood	52.81865	Hannan-Quinn criter.	-1.405348
F-statistic	3.179822	Durbin-Watson stat	0.420422
Prob(F-statistic)	0.019532		

## b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.764080	4	0.0021

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
L	-0.028864	-0.040950	0.000687	0.6447
SR	0.000277	0.018591	0.000150	0.1347
GD	0.617249	0.249392	0.019678	0.0087
UP	-0.194713	-0.019894	0.002278	0.0002

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CSR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.162151	1.544487	3.989773	0.0002
L	-0.028864	0.043055	-0.670402	0.5058
SR	0.000277	0.020574	0.013446	0.9893
GD	0.617249	0.217775	2.834347	0.0067
UP	-0.194713	0.053952	-3.608969	0.0007

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

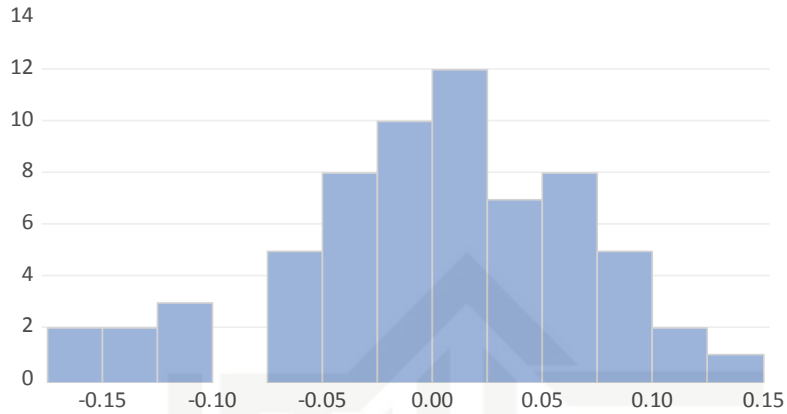
R-squared	0.675094	Mean dependent var	0.391211
Adjusted R-squared	0.566792	S.D. dependent var	0.119117
S.E. of regression	0.078401	Akaike info criterion	-2.034071
Sum squared resid	0.295042	Schwarz criterion	-1.465385
Log likelihood	83.10730	Hannan-Quinn criter.	-1.809688
F-statistic	6.233450	Durbin-Watson stat	1.303388
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



### b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
 Sample: 1 65  
 Included observations: 65

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.131235	683.1009	NA
L	0.000767	12.47974	1.650411
SR	0.000199	778.0750	3.608527
GD	0.021376	1.529514	1.064874
UP	0.000363	1666.198	4.631932



### c. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.334492	Prob. F(14,50)	0.2216
Obs*R-squared	17.68108	Prob. Chi-Square(14)	0.2217
Scaled explained SS	11.65637	Prob. Chi-Square(14)	0.6339

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Sample: 1 65

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.662766	1.396031	-1.191066	0.2393
L^2	0.000241	0.006002	0.040140	0.9681
L*SR	0.000137	0.005927	0.023128	0.9816
L*GD	0.012307	0.062589	0.196628	0.8449
L*UP	-0.006537	0.010670	-0.612666	0.5429
L	0.177317	0.214911	0.825073	0.4132
SR^2	0.000564	0.001946	0.289869	0.7731
SR*GD	-0.021828	0.030317	-0.720012	0.4749
SR*UP	0.002544	0.005688	0.447324	0.6566
SR	-0.097674	0.094349	-1.035249	0.3055
GD^2	0.522573	1.032895	0.505931	0.6151
GD*UP	0.046327	0.047662	0.972003	0.3357
GD	-0.934814	1.071363	-0.872547	0.3871
UP^2	-0.004444	0.004483	-0.991122	0.3264
UP	0.195231	0.145207	1.344498	0.1849

R-squared	0.272017	Mean dependent var	0.011527
Adjusted R-squared	0.068181	S.D. dependent var	0.014451
S.E. of regression	0.013949	Akaike info criterion	-5.507604
Sum squared resid	0.009729	Schwarz criterion	-5.005822
Log likelihood	193.9971	Hannan-Quinn criter.	-5.309619
F-statistic	1.334492	Durbin-Watson stat	1.305458
Prob(F-statistic)	0.221608		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	7.445635	Prob. F(2,58)	0.0013
Obs*R-squared	13.27913	Prob. Chi-Square(2)	0.0013

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 65

Included observations: 65

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088994	0.334660	-0.265924	0.7912
L	0.008997	0.025579	0.351726	0.7263
SR	-0.003150	0.012851	-0.245110	0.8072
GD	-0.008584	0.133445	-0.064330	0.9489
UP	0.005432	0.017396	0.312236	0.7560
RESID(-1)	0.499077	0.129331	3.858910	0.0003
RESID(-2)	-0.209775	0.132203	-1.586760	0.1180

R-squared	0.204294	Mean dependent var	-1.89E-16
Adjusted R-squared	0.121980	S.D. dependent var	0.108199
S.E. of regression	0.101386	Akaike info criterion	-1.638330
Sum squared resid	0.596185	Schwarz criterion	-1.404166
Log likelihood	60.24574	Hannan-Quinn criter.	-1.545937
F-statistic	2.481878	Durbin-Watson stat	2.002688
Prob(F-statistic)	0.033201		

Lampiran 11 : Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	K=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	<b>1.4709</b>	<b>1.7311</b>	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Perhitungan DL dan DU

$$DL = 1,4709$$

$$4 - DL = 4 - 1,4709 = 2,5291$$

$$1,4709 < 2,002688 < 2,5291$$

$$DU = 1,7311$$

$$4 - DU = 4 - 1,7311 = 2,2689$$

$$1,7311 < 2,002688 < 2,2689$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**SRI MARIA ULFA** lahir pada tanggal 03 April 2001 di Sei. Beringin, Kecamatan Tembilahan, Provinsi Riau. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari ayahanda Asli Mardiansyah dan ibunda Fatimah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 010 Sungai Beringin dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 1 Tembilahan dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Tembilahan dan lulus pada tahun 2019 yaitu tepat 4 tahun lalu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan melalui jalur SBMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Riau Graindo selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Padang Tanggung tepatnya di Kec. Pangean selama 2 bulan dari tanggal 04 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Slack Resources*, *Gender Diversity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak alhamdulillah pada hari Senin 08 Januari 2024, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).